

**GERAKAN SYEIKH AHMAD YASIN DAN MISI PEMBEBASAN
PALESTINA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

DIAN ERAWATI
NIM. 150501018

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S1) Dalam Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh

DIAN ERAWATI

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM. 150501018**

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**M. Thalal, Lc., M.Si., M.Ed
Nip: 197810162008011011**

**Reza Idria, S.HI., MA
Nip: 198103162011011003**

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

**Sanusi, S.Ag., M.Hum
Nip. 197004161997031005**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam**

**Pada Hari/Tanggal
Rabu/3 Februari 2021M
21 Jumadil Akhir 1442 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

**M. Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
Nip. 197810162008011011**

Sekretaris

**Reza Idris, S.Hl., MA.
Nip.1981031601101003**

Penguji I

**Asmanidar, S.Ag., M.A.
Nip. 197712312007102001**

Penguji II

**Prof. Dr. Misri A Muchsin, M.Ag.
Nip.196303021994031001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Erawati
NIM : 150501018
Jenjang : Sarjana (S1)
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora

Penulis menyatakan bahwa dengan penuh kesadaran atas pemahaman yang sebaik-baiknya, surat pernyataan keaslian skripsi ini menjadi salah satu bukti yang tepat dari segala bentuk plagiat. Jika dikemudian harinya penulis terbukti adanya indikasi plagiat skripsi, maka dari itu penulis bersedia menerima saksi akademik yang telah di tentukan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini, semoga menjadi salah satu yang bermanfaat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan,




Dian Erawati
NIM.150501018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan kemurahan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat tidak lupa pula saya sanjung sajikan ke pangkuan Nabi besar Muhammad Saw dan semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Saw juga para sahabat yang telah menemani beliau dalam suka maupun duka untuk memperjuangkan agama Islam. Sebagaimana Rasulullah Saw yang telah membimbing umat-Nya dari penjuru dunia yang membawa umatnya dari zaman kegelapan Jahiliyah menjadi cahaya alam Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Insya Allah di Yaumul Qiyamah kelak, umat Rasulullah Saw yang akan mendapatkan syafa’atNya, Aamiin.

Atas izin Allah dengan petunjuk dan ilham-Nya, penulis dapat menyelesaikan sebuah hasil karya tugas akhir, dalam penulisan skripsi ini penulis jelas diberikan arahan maupun bimbingan kepada para pembimbing maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah guna meraih gelar sarjana S-1 dengan titel S.Hum. Untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul: “Gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan Misi Pembebasan Palestina”.

Penulis memahami bahwasannya karya tulis skripsi ini tidak akan tercipta dengan sendirinya tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada: Kedua orang tua, Ibunda Fatmah dan Ayahanda Sunadi (Alm), yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang serta do'a setiap langkah dalam perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas beliau dengan banyak kebaikan. Langkahmu menginspirasi dan semoga Allah mengampuni kedua orang tua saya dan menyayanginya sebagaimana mereka menyayangi saya diwaktu kecil.

Terima kasih kepada kedua saudara kandung Gunawan Syah Putra dan Muhammad Ilham, S. Pt yang senantiasa mengingatkan dalam kebaikan. kemudian Bude Dra. Sunarti, M.S selaku orang tua wali, serta seluruh anggota keluarga dengan segala kebaikan. Para dosen pembimbing skripsi Bapak M. Thalal, Lc., M.Si., M.Ed selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk menerima konsultasi skripsi dengan arahan yang bermanfaat dan juga memberikan saran terbaik yang berguna dalam setiap perbaikan skripsi ini. Kemudian Bapak Reza Idria, S.Hi., MA selaku dosen pembimbing II, penulis mengucapkan tiada kata selain terima kasih juga karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga selesai.

Selanjutnya salam penghormatan saya kepada ibuk Asmanidar, S.Ag., M.Ag selaku dosen penguji 1 yang telah menguji sekaligus membimbing revisi skripsi penulis dengan sangat detail. Kemudian Bapak Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag sebagai Dosen pembimbing sekaligus dosen penguji 2 yang telah

membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal mula perkuliahan hingga konsultasi judul proposal sampai dengan berakhirnya lulus seminar proposal. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada para sahabat maupun teman sepanjang perjuangan khususnya unit 01, SKI (Sejarah dan Kebudayaan Islam) serta unit 02 dan juga unit 03 angkatan 2015. Baik kakak leting maupun ikut serta adik leting, penulis mengucapkan terima kasih kepada semuanya telah berjuang dalam menimba ilmu bersama baik suka maupun duka semoga ilmunya bermanfaat.

Terakhir semoga semuanya sukses dengan jalannya masing-masing. Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena yang sempurna hanya milik Allah Swt. Manusia tempatnya lupa dan salah, oleh karena itu mohon dimaklumi jika penulis banyak salahnya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini sangat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa/i jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Maka dari itu saya berharap bagi pembaca atau teman-teman yang membacanya dapat memberi saran dan kritikan dari pembaca yang sifatnya membangun, karena penulis sangat mengharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Saya meminta maaf apabila ada kata ataupun ada kalimat yang salah digunakan dalam pengetikan. Demikianlah skripsi ini, semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Banda Aceh, 3 Februari 2021

Penulis,

Dian Erawati

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Fakultas Adab dan Humaniora, dan Buku tersebut juga merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor : 158 Tahun 1987 – Nomor : 0543 b/u1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	A
◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	Dhammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	Fathah dan ya	Ai
◌ِ و	Fathah dan wau	Au

Contoh :

كيف : kaifa

هول : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Harkat	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā
يِ	Kasrah dan ya	Ī
وُ	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قال : Qāla

رمى : Ramā

قيل : Qīla

يقول : Yaqūlu

4. Ta Marbutah(ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah(ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah(ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkatsukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang aktif huruf ta marbutah

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua 32 kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

روضة الأطفال : Rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl

المنورة المدينة : Al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul Munawwarah

طلحة : Ṭalḥah

Catatan:

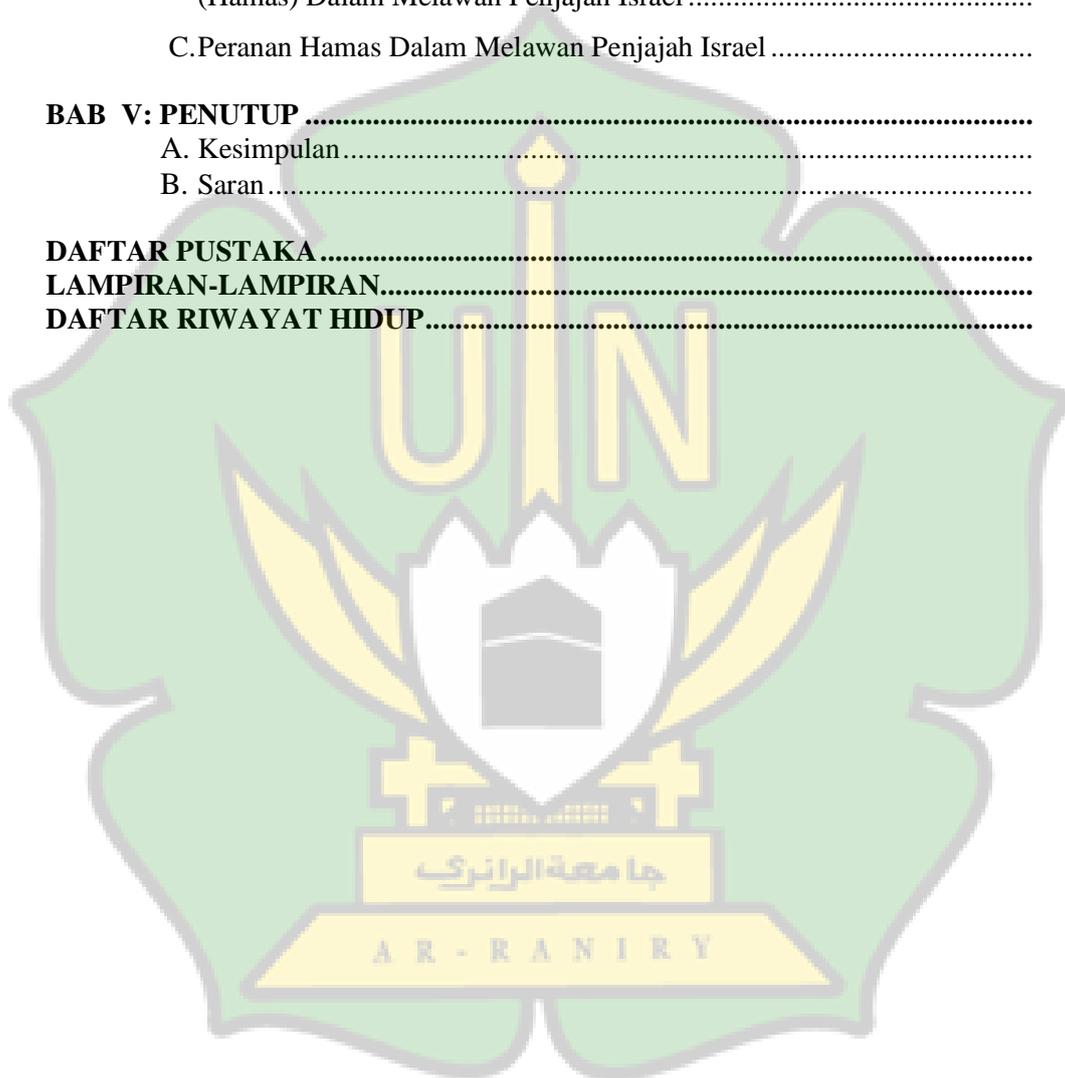
Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II: BIOGRAFI SYEIKH AHMAD YASIN	16
A. Latar Belakang Kehidupan Keluarga dan Masa Perjalanan Syeikh Ahmad Yasin	16
B. Mengenal Sosok Kepribadian Syeikh Ahmad Yasin Sebagai Pendiri Hamas.....	28
C. Sikap dan kepribadian Syeikh Ahmad Yasin	29
D. Keteladanan Syeikh Ahmad Yasin.....	35
E. Hikmah Yang Diambil Dari Perjuangan Syeikh Ahmad Yasin.....	37
F. Karya Tulis Syeikh Ahmad Yasin.....	38
G. Menjadi Ketua Perhimpunan Islam di Jalur Gaza	40
BAB III: AKTIVITAS SYEIKH AHMAD YASIN DALAM GERAKAN PERLAWANAN ISLAM (HAMAS) DI PALESTINA	42
A. Peranan dan Pemikiran Syeikh Ahmad Yasin.....	42
B. Strategi dan Taktik Syeikh Ahmad Yasin Dalam Melawan Penjajah Israel Laknatullah	44
C. Hasil dan Ide-Ide Yang di Bawa Oleh Syeikh Ahmad Yasin Selama Menduduki Jabatannya Sebagai Ketua Hamas.....	46

BAB IV: HAKAKAH AL-MUQAWWAMAH AL-ISLAMIYAH (HAMAS)	
MEMPERTAHANKAN PALESTINA	48
A. Lintasan Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Hamas	
Sebagai Gerakan Perlawanan Islam	48
B. Puncak Kemenangan Harkah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah	
(Hamas) Dalam Melawan Penjajah Israel	54
C. Peranan Hamas Dalam Melawan Penjajah Israel	55
BAB V: PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Daftar Istilah

Lampiran 3 : Daftar Singkatan

Lampiran 4 : Foto-Foto Dokumentasi

Lampiran 5 : Foto-Foto Dokumentasi



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan Misi Pembebasan Palestina”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) Biografi Syeikh Ahmad Yasin, 2) Aktivitas Syeikh Ahmad Yasin dalam gerakan perlawanan Islam (Hamas) di Palestina 3) Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) dalam mempertahankan Palestina. Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan cara metode kepustakaan (Library Research), dengan menggunakan langkah-langkah berupa pengumpulan data, yakni: Heuristik, Verifikasi Data, Interpretasi, Historiografi serta bahan yang dikumpulkan berupa informasi yang bersumber daribentuk tulisan atau sejumlah buku, jurnal, majalah, surat kabar, dokumen pribadi serta internet yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti dan lain sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syeikh Ahmad Yasin sebagai pendiri Hamas pada tahun 1987, di kalangan para petinggi Hamas beliau sosok kepribadian yang istimewa diantara salah satu tokoh para syuhada Palestina. Syeikh Ahmad Yasin selama menduduki jabatannya sebagai ketua Hamas mempunyai peranan yang besar dalam pendirian beberapa lembaga, yakni: lembaga pengumpulan zakat, lembaga perdamaian untuk menyelesaikan persengketaan yang terjadi antar warga, sekolah Islam, lembaga social dan lain sebagainya. Hamas berperan dalam masyarakat untuk bersosialisasi, berinteraksi, penggerak dan pembebasan masyarakat Palestina dari segala konflik dan penjajahan Israel. Gerakan Syeikh Ahmad Yasin sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk masyarakat Palestina, karena gerakan tersebut memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan bimbingan agama kepada penduduk di jalur Gaza wilayah yang dikuasai Palestina. Maka dapat disimpulkan bahwa gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan misi pembebasan Palestina sangat berperan dalam masyarakat untuk bersosialisasi dan berinteraksi serta mewujudkan perjuangan untuk mencapai kemerdekaan melalui gerakan Hamas.

Kata Kunci : *Gerakan, Syeikh Ahmad Yasin, Misi Pembebasan Palestina.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan perlawanan Islam di Palestina akan mengubah kelemahan menjadi kekuatan seperti yang dikatakan oleh Syeikh Ahmad Yasin bahwa: Beliau telah merubah kelemahan rakyat Palestina menjadi kekuatan yang kini tidak bisa diremehkan Israel dan Amerika. Dalam konteks sejarah Palestina, 15 desember 1987 adalah periode yang terjadi dalam gerakan perlawanan Islam yang didirikan oleh Syeikh Ahmad Yasin. Pada masa ini muncul berbagai peristiwa perjuangan, baik bersifat sosial, ekonomi dll. Ada beberapa Keberhasilan atau kesuksesan selama adanya pergerakan pembebasan Islam (Hamas) dari cengkraman Yahudi.¹

Syeikh Ahmad Yasin telah berjuang dan melawan dalam kebaikan bersama Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas). Hamas adalah tentara-tentara Allah. Hamas telah berkali-kali menegaskan kepada segenap bangsa Palestina dan juga kepada bangsa-bangsa Arab di seluruh dunia bahwa Hamas tidak bermaksud mengejar popularitas pribadi, keuntungan materi dan status social.² Hamas yang dimaksud tentara-tentara Allah adalah seluruh alam semesta yaitu langit dan bumi termasuk didalamnya segala ciptaan Allah baik itu malaikat, manusia, binatang,

¹ Tiar Anwar Bachtiar, *Hamas Kenapa Dibenci Israel*, (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2008), hal. 2-3.

² Bawono Kumoro, *Hamas, Ikon Perlawanan Islam Terhadap Zionisme Israel*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), hal. 211.

jin, segala jenis angin, gempa dan sebagainya. Sebagaimana dalam QS. Al-Fath ayat 4

QS Al Fath ayat 4

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Hamis merupakan salah satu sayap dari ikhwanul muslimin, organisasi Islam terbesar di dunia.³ Secara garis besar peran Hamis tidak antiperdamaian, namun mereka menekankan perlunya suatu perdamaian yang hakiki: suatu perdamaian yang harus dimulai dari penarikan total pasukan zionis dari tanah air Palestina.⁴ Hamis bertanggung jawab atas serangan-serangan terhadap tentara Israel dan mendapatkan reputasi sebagai kelompok yang sangat kejam yang tindakan-tindakannya tidak dapat diramalkan.⁵

Dalam hal ini penulis akan meneliti bagaimana gerakan Syekh Ahmad Yasin dan misi pembebasan Palestina yang sangat berpengaruh terhadap kebebasan masyarakat dan kemerdekaan Palestina. Dengan mendukung

³ M. Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah Kebijakan As dan Israel Atas Negara-negara Muslim*, (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2007), hal. 39.

⁴ *Ibid.*, hal. 43.

⁵ Sukawarsini Djelantik, *Terorisme Tinjauan Psiko Politis peran media kemiskinan dan keamanan Nasional*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal. 55-56.

perjuangan kemerdekaan Palestina menunjukkan pentingnya keadilan untuk kemanusiaan di dunia ini.⁶ Dari uraian latar belakang diatas merupakan faktor yang menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul: Gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan Misi Pembebasan Palestina.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah di atas yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan pokok sehingga menjadi fokus penelitian penulis ialah Gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan Misi Pembebasan Palestina. Oleh karena itu yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi Syeikh Ahmad Yasin?
2. Sejauhmana aktivitas Syeikh Ahmad Yasin dalam gerakan perlawanan Islam (Hamas) di Palestina?
3. Seperti apa Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) mempertahankan Palestina?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sejarah, secara umum untuk memperkaya pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa peristiwa lampau terjadi. Melihat dari rumusan

⁶ Muh Novan Prasetya dan Aulia SriFauzi, *Diplomasi Politik Indonesia Terhadap Kemerdekaan Palestina*, Jurnal Power In International Relation, Volume 2, Februari 2018, hal. 2 (Diunduh dari laman <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PIR/article/view/1442> Pada 25 Desember 2020.)

masalah tersebut, Maka penulis berharap penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan serta mendeskripsikan Biografi Syeikh Ahmad Yasin.
2. Untuk mengetahui aktivitas Syeikh Ahmad Yasin dalam gerakan perlawanan Islam (Hamas) di Palestina.
3. Untuk menjelaskan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) mempertahankan Palestina.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka Peneliti berharap tulisan ini mempunyai manfaat yang penting. Merujuk pada tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Secara umum, diharapkan karya ini dapat menjadikan tambahan referensi, bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis dan manfaat akademis, Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sejarah, karena mereka akan memperoleh informasi mengenai Gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan misi pembebasan Palestina
3. Manfaat khusus, penelitian ini akan sangat memperkaya wawasan maupun karya tulis, terutama dalam mata kuliah sejarah Dunia Islam, karena akan menambah informasi tentang akar konflik yang terjadi di Palestina.
4. Bagi Fakultas atau Universitas, penelitian ini akan memberikan sumbangan terhadap berkembangnya suasana intelektual yang baik di lingkungan ini.

5. Dan bagi penulis sendiri dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti tersebut. Penulis juga dapat belajar mengaplikasikan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama di bangku perkuliahan sejarah dan kebudayaan Islam.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul skripsi “**Gerakan Syeikh Ahmad Yasin Dan Misi Pembebasan Palestina**” maka dari itu perlu kiranya penulis menjelaskan terlebih dahulu di antara masing-masing istilah yang telah ada. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka perlu diberikan penjelasannya. Adapun istilah pokok yang dimaksud dan perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Gerakan

Gerakan merupakan aspek dinamis dari kehidupan politik. Karena itu gerakan sering terjadi di dalam bentuk masyarakat apapun, utamanya masyarakat sedang mengalami perubahan sosio-ekonomi, budaya dan politik.⁷ Secara etimologi gerakan adalah aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informal yang berbentuk organisasi. Berjumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus pada suatu isu-isu

⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Cet 10 (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 769.

sosial, budaya atau politik dengan melaksanakan, menolak atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial.⁸

2. Gerakan Syeikh Ahmad Yasin (Hamas)

Gerakan Syeikh Ahmad Yasin ialah Hamas (Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah) di Palestina. Hamas merupakan sebuah gerakan yang lahir dari gerakan Intifadah yang didirikan oleh Syeikh Ahmad Yasin pada tahun 1980-an, sebagai upaya untuk melakukan perlawanan terhadap zionis Israel. Hamas juga dapat didefinisikan sebagai gerakan perlawanan Islam.⁹

3. Misi

Misi adalah untuk membentuk mitra sejati, karena misi memperlihatkan komitmen sekaligus integritas organisasi.¹⁰ Misi juga merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan demikian, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya.¹¹

⁸ AB Widyanta, *Problem Modernitas Dalam Kerangka*, (Yogyakarta: Cielaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2002), hal. 12.

⁹ Mahlil Idatul Humairah dan Abdul Fadhil, *Gerakan Intifadah dan Kemunculan Hamas (1987-1993)*, *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Volume 1, Maret 2019, hlm. 1. (Diunduh dari laman <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/periode/article/view/10478> Pada 7 Januari 2021.)

¹⁰ Yusuf Hamdan, *Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi*, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Volume XVII, Januari 2001, hlm 93-94. (Diunduh dari laman <https://ejournal.unisba.ac.id> Pada Januari 2021.)

¹¹ Ahmad Calam, *Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan*, *Jurnal Ilmiah Saintikom*, Sains dan Komputer Vol. 15 No. 1, 2016, hal. 57.

4. Misi Syeikh Ahmad Yasin dalam pembebasan Palestina.

Misi Syeikh Ahmad Yasin dalam membebaskan palestina dari cengkraman Yahudi melalui gerakan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) bertujuan untuk memerdekakan negara dan masyarakatnya dari penjajah laknatullah. Dalam misi tersebut, Syekh Ahmad yasin berjuang dalam melakukan perlawanan gerakan Palestina merdeka. Melalui gerakan hamas untuk menuju puncak misi Syeikh Ahmad Yasin dalam pembebasan Palestina, gerakan ini dapat berkembang pesat, karena dianggap tidak membahayakan Israel dan hanya bergerak dalam bidang sosial keagamaan.

Adapun misi Hamas itu sendiri yang didirikan Syeikh Ahmad Yasin salah satunya adalah: Meningkatkan rasa percaya diri, menciptakan kemandirian rakyat dalam aspek kehidupannya dan keberanian rakyat, memperbaiki kondisi buruk seperti : angka kematian bayi dan pengangguran sangat tinggi, penghasilan terendah diseluruh wilayah penduduk, kurangnya pelayanan kesehatan dan sebagainya.

F. Kajian Pustaka

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti mengadakan upaya telaah pustaka terkait judul skripsi, **“Gerakan Syeikh Ahmad Yasin Dan Misi Pembebasan Palestina”**. Berdasarkan penelusuran peneliti memang judul tersebut, sudah ada beberapa yang menulis baik tulisannya sudah di muat dalam bentuk jurnal, skripsi, buku, opini, media massa, dll. Diantaranya ialah: Dalam jurnal Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan oleh Misri A Muchsin. Jurnal ini

menjelaskan tentang tujuan untuk mengungkapkan perlawanan Muslim-Palestina terhadap Yahudi Israel.¹²

Mengenai jurnal yang berjudul *Gerakan Intifadah Dan Kemunculan Hamas (1987-1993)* oleh Mahlil Idatul Khumairoh dan Abdul Fadhil. Permasalahan jurnal ini adalah masalah pendudukan yang dilakukan oleh Israel yang melanggar batas wilayah daerah pengungsian masyarakat Israel yang tersebar dari seluruh dunia tahun 1936-1939, bangsa Yahudi berupaya untuk membuat proyek pemukiman ilegal.¹³

Skripsi Hadikusuma Muhammad Yusuf, mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berjudul *Peranan Syeikh Ahmad Yasin Dalam Perjuangan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah Melawan Israel Di Palestina Tahun 1987-2004*. Skripsi ini menjelaskan latar belakang kehidupan Syeikh Ahmad Yasin, pokok-pokok pemikiran keagamaan yang dikemukakan oleh Syeikh Ahmad Yasin, Dampak perjuangan Palestina yang dilakukan oleh Syeikh Ahmad Yasin di Palestina tahun 1987-2004.

Didalam buku yang berjudul *Hamas Ikon Perlawanan Islam Terhadap Zionisme Israel* yang di tulis oleh Bawono Kumoro. Buku tersebut mengungkap sejarah dan latar belakang pendirian Hamas, rahasia keberhasilan Hamas merebut hati rakyat Palestina, sebab-sebab kemenangan Hamas dalam pemilu Palestina, konspirasi Israel dan Barat untuk menghancurkan Hamas, Pembunuhan tokoh-

¹² Misri A Muchsin, *Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan*, (Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 39, No. 2, Mei 2015).

¹³ Mahlil Idatul Khumairoh dan Abdul Fadhil, *Gerakan Intifadah Dan Kemunculan Hamas*, (Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah, Vol. 1, No. 1, Maret 2019).

tokoh Hamas oleh Israel. Buku ini memaparkannya dengan sangat jernih serta memberikan penjelasan tentang Hamas.

Dari beberapa sub judul yang telah diteliti tersebut baik dari sumber jurnal, buku, skripsi, dll yang pernah mengkaji tentang “Gerakan Syeikh Ahmad Yasin dan Misi Pembebasan Palestina”. Maka penulis menemukan ada beberapa hal yang belum ditulis oleh peneliti sebelumnya, diantaranya ialah hubungan Hamas terhadap Palestina, menjelaskan tentang kelahiran Hamas, terbentuknya organisasi Hamas, latar belakang kehidupan Syeikh Ahmad Yasin. Serta misi pembebasan Palestina dari gerakan Syeikh Ahmad Yasin. Peneliti mengambil lokasi penelitian yang sama, yaitu di Palestina.

G. Metode Penelitian

Sejarah kebudayaan Islam (Ski) terdapat metode yang menjelaskan tentang peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau. Metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil dalam bentuk tulisan.¹⁴ Metode sejarah adalah petunjuk teknik tentang bahan, kritik, interpretasi dan penyajian sejarah.¹⁵ Yang dinamakan metode sejarah disini adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos wacana Ilmu, 1990), hal. 44.

¹⁵ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara wacana, 1994), hal. 12.

Rekonstruksi yang imajinatif daripada masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut historiografi (penulisan sejarah). Dengan mempergunakan metode sejarah dan historiografi (yang sering dipersatukan dengan nama metode sejarah).¹⁶ Kuntowijoyo merumuskan metode penelitian sejarah mempunyai beberapa tahap yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (Library Research). Dalam arti yang dijadikan sumber untuk memperoleh data adalah sejumlah buku, majalah dan surat kabar yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Dalam menyusun hasil penelitian, nantinya penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskein* yang berarti mencari atau menemukan jejak-jejak sejarah. Heuristik merupakan kegiatan pengumpulan sumber yang digunakan untuk penelitian.¹⁸ Heuristik merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah, yaitu suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah atau evidensi sejarah.¹⁹ Menurut pengertian yang paling umum, sejarah berarti 'masa lampau umat manusia'. Kata Inggris untuk sejarah adalah *history*, berasal dari kata benda Yunani *istoria*, yang berarti ilmu. Aristoteles menggunakan istilah *istoria* untuk studi sistematis

¹⁶ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1969), hal. 32.

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng, 1999), hal.90.

¹⁸ *Ibid*, hlm.94.

¹⁹ Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal.15.

mengenai seperangkat gejala alam.²⁰ Rustam B. Tamburaka menyebutkan “... ilmu sejarah pada adanya waktu dan peristiwa.”²¹

Sementara itu, data-data yang terkait dengan penelitian ini dapat diperoleh baik melalui studi pustaka yang berbentuk buku-buku, majalah, dan jurnal, media masa, maupun media elektronik, seperti internet. Tentu saja sumber-sumber tersebut tergolong pada sumber sekunder, sedangkan dalam penelitian ini, kecil sekali menggunakan data-data yang bersifat primer mengingat tempat objek penelitian yang begitu jauh dan seandainya bisa harus memakan biaya yang tidak sedikit jumlahnya.²²

2. Verifikasi data (Kritik Sumber)

Dalam penelitian sejarah bahwa penyeleksian sumber perlu diadakan kritik eksteren yang berkaitan dengan otentisitas atau keaslian sumber, sehingga sumber tersebut dapat dipercaya keasliannya dan kritik internal yang berkaitan dengan kredibilitas sumber atau kebenaran isi sumber tersebut. Karena sebagian besar sumber yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, maka tidak dilakukan kritik eksternal dan hanya dilakukan kritik intern. Sementara itu, kritik intern dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan sejumlah sumber

²⁰ Misri A. Muchsin, *Filsafat Sejarah Pemikiran Filosof Klasik dan Modern*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press Banda Aceh, 2005), hal. 15.

²¹ *Ibid.*, hal. 12.

²² R. Moh. Ali, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2012), hal. 12.

mengenai substansi persoalan yang sama dan mengamati kaitan ilmiahnya dengan terminologi-terminologi konseptual yang tersedia.

Selanjutnya untuk memudahkan kerja interpretasi, tahap seleksi dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data dan display data. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan klasifikasi data dan fakta yang relevan dengan objek penelitian serta menyisihkan sementara data. Penulis sumber sejarah, baik ia menyaksikan langsung atau melalui penuturan, maka ia dianggap perantara yang menghubungkan sejarawan dengan peristiwa-peristiwa sejarah, maka ia dianggap perantara yang menghubungkan sejarawan dengan peristiwa-peristiwa sejarah. Maka bila penulis tersebut seorang yang dapat dipercaya, maka informasi yang ia sampaikan tentunya pada umumnya mendekati kebenaran dan demikian pada sebaliknya.²³

3. Interpretasi (Analisi Sumber)

Interpretasi adalah menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya, kemudian menganalisa sumber yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu rangkaian peristiwa.²⁴ Langkah ini merupakan kerja penafsiran data-data yang telah diseleksi untuk mendapatkan fakta yang terkait dengan objek penelitian ini, baik dengan cara analisis (menguraikan) maupun sintesis (menyatukan). Dengan demikian, dalam tahap ini tentu saja erat kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, ilmu sosial misalnya, untuk mensintesis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan fakta sejarah. Dalam hal ini, ilmu sosiologi terkait dengan teori

²³ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1986) hal. 87-88.

²⁴ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah...*, hal. 99.

konflik, konsep gerakan sosial, atau konsep gerakan protes sangat membantu dalam interpretasi ini. Sebagaimana dikatakan Kuntowijoyo, bahwa dalam langkah sintesis atau pengelompokan data hanya mungkin apabila peneliti mempunyai konsep sebagai kerangka.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap yang terakhir, yaitu berupa penulisan sejarah. Sejarah adalah ilmu yang mandiri. Mandiri artinya mempunyai filsafat ilmu sendiri, permasalahan sendiri dan penjelasan sendiri.²⁵ Dalam tahap penulisan ini disusun sesuai dengan alur berpikir peneliti dan pilihan peneliti untuk menguraikan pembahasan secara kronologis. Tentu saja, bahwa dalam tahap penulisan ini tidak terlepas rekonstruksi yang imajinatif. Dengan demikian secara harfiah historiografi dapat diartikan sebagai uraian atau tulisan tentang hasil penelitian mengenai gejala alam.

Dalam perkembangannya, historiografi juga mengalami perubahan karena para sejarawan mengacu pada pengertian historia, sebagai usaha mengenai penelitian ilmiah yang cenderung menjurus pada tindakan manusia masa lampau. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa historiografi merupakan tindakan kemampuan seni yang menekankan pentingnya keterampilan, tradisi akademis, ingatan subjektif (imajinasi) dan pandangan arah yang semuanya memberikan warna pada hasil penulisannya.²⁶

²⁵ Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 2.

²⁶ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah Teori Metode Contoh Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 147-148.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika sangat penting dalam sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah. Untuk mempermudah pemahaman para pembaca, maka akan dibahas perbab dan masing-masing bab mempunyai hubungan antara satu bab dengan bab yang lain. Secara garis besar sistematika penulisan membahas sebagai berikut:

Pada bab satu, penulis memaparkan penjelasan mengenai beberapa poin yakni: Pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, di dalamnya terdapat penjelasan mengapa penulis memilih judul penelitian tersebut serta memuat beberapa poin penting untuk dapat dijelaskan secara singkat yang berkaitan dengan penelitian. Rumusan masalah, yang disajikan dengan beberapa pertanyaan yaitu bertujuan untuk memudahkan dalam pengkajian dan memperjelas pembahasan dan kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

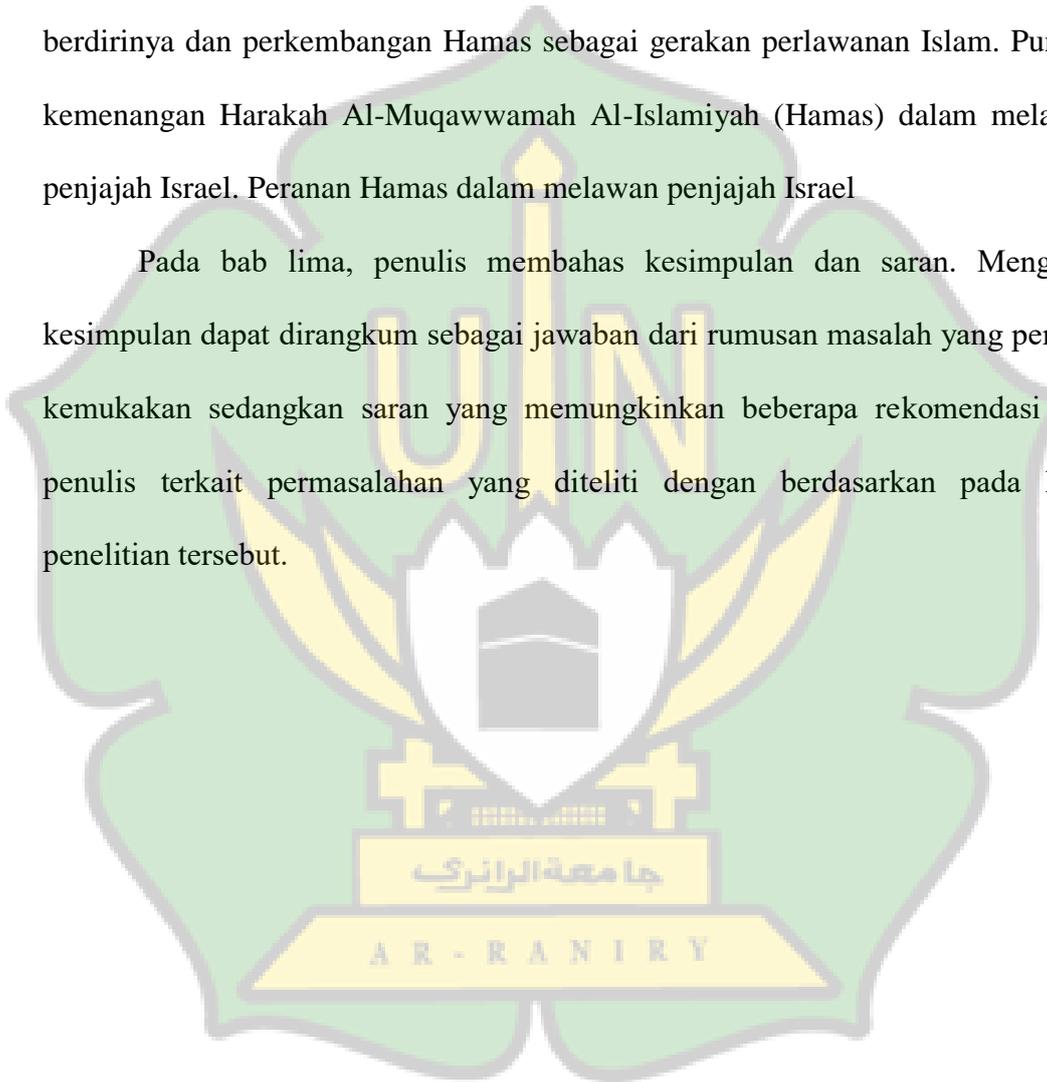
Pada bab dua, penulis membahas tentang Biografi Syeikh Ahmad Yasin, meliputi; Latar belakang kehidupan keluarga dan masa perjalanan Syeikh Ahmad Yasin. Mengenal sosok kepribadian Syeikh Ahmad Yasin sebagai pendiri Hamas. Sikap dan kepribadian Syeikh Ahmad Yasin. Keteladanan Syeikh Ahmad Yasin. Hikmah yang diambil dari perjuangan Syeikh Ahmad yasin. Karya tulis Syeikh Ahmad Yasin. Menjadi ketua perhimpunan Islam di jalur Gaza.

Pada bab tiga, penulis membahas tentang aktivitas Syeikh Ahmad Yasin dalam gerakan perlawanan Islam (Hamas) di Palestina, meliputi; Peranan dan pemikiran Syeikh Ahmad Yasin. Strategi dan taktik Syeikh Ahmad Yasin dalam

melawan penjajah Israel laknatullah. Hasil dan ide-ide yang dibawa oleh Syeikh Ahmad Yasin selama menduduki jabatannya sebagai ketua Hamas.

Pada bab empat, penulis membahas tentang Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) mempertahankan Palestina, meliputi; Lintasan sejarah berdirinya dan perkembangan Hamas sebagai gerakan perlawanan Islam. Puncak kemenangan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) dalam melawan penjajah Israel. Peranan Hamas dalam melawan penjajah Israel

Pada bab lima, penulis membahas kesimpulan dan saran. Mengenai kesimpulan dapat dirangkum sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis kemukakan sedangkan saran yang memungkinkan beberapa rekomendasi dari penulis terkait permasalahan yang diteliti dengan berdasarkan pada hasil penelitian tersebut.



BAB II

BIOGRAFI SYEIKH AHMAD YASIN

A. Latar Belakang Kehidupan Keluarga Dan Masa Perjalanan Syeikh

Ahmad Yasin

Perjuangan hidup Syeikh Ahmad Yasin menghadapi 1001 tantangan dengan cara yang bijak tanpa ada kata sedih apalagi kecewa dalam menjalani takdir hidup yang berat melawan penjajah Israel, sedih ia balut dengan senyuman takut ia lawan dengan berani lemah ia lawan dengan kuat. Beliau juga dapat menyihir banyak orang dengan semangat perjuangannya, dakwah-dakwahnya dan ia juga tidak kenal lelah ikut serta dalam membangkitkan jiwa semangat masyarakat Palestina melawan Israel. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 13 yang artinya Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan.²⁷ Maksud dari ayat tersebut ialah bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, nikmat apapun itu baik nikmat sehat, nikmat berkah umur, nikmat rezeki, nikmat kehidupan, dll. Maka dari itu jangan sekali-kali mendustakan nikmat-Nya.

Syeikh Ahmad Yasin biasanya tokoh ini dikenal dengan sebutan Ahmad Yasin, namun sebenarnya yang jarang diketahui khalayak bahwa nama lengkap beliau adalah Syeikh Ahmad Ismail Yasin. Beliau dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang taat beribadah dalam ajaran Islam dan juga dibesarkan dalam

²⁷ Ahmad Tohaputra, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris)*, (Semarang: Asy-Syifa', 1998), hal. 425.

keluarga yang berpengetahuan luas. Tempat tinggalnya berada dibangunan reruntuhan kota Ashkelon yang bersejarah, di Majdal tengah ke arah utara dari jalur gaza, sekitar 20 km. Syeikh Ahmad Yasin sekaligus tokoh besar Islam sepanjang sejarah atau tokoh mashur dunia Islam abad 21 tersebut merupakan sosok religius dengan latar belakang agama Islam yang kuat karena didikan dan ajaran orang tuanya.

Syeikh Ahmad Yasin juga termasuk salah satu tokoh para Syuhada Palestina serta mujahidin yang mengorbankan nyawa mereka demi agama Allah. Ketika kecil, ia di panggil dengan nama Ahmad Sa'dah. Nama tersebut diambil dari nama ibunya yang bernama Sa'dah Abdullah Al-Hubael. Hal ini dilakukan untuk membedakan nama Ahmad yang banyak dipakai di keluarga Syeikh Ahmad Yasin.

Ayahnya yang bernama Abdullah Yasin, wafat saat dia berusia 13 tahun. Ia adalah sosok pejuang yang berani dan konsisten memperjuangkan ilmu-ilmu agama Islam dan semangatnya yang luar biasa dalam belajar dan mengajar seperti beliau, memang benar seperti pepatah katakan buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya. Artinya selain faktor genetik (orang tua), lingkungan juga akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak adalah lingkungannya, baik lingkungan keluarga, tetangga maupun sekolahnya.²⁸

²⁸ Gunawan Ardiyanto, *A to Z Cara Mendidik Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. Xi.

Sejak usia 13 tahun itu pula, Syeikh Ahmad Yasin telah terlibat secara aktif dalam kegiatan keIslaman yang dikelola Ikhwanul Muslimin cabang Palestina. Syeikh Ahmad Yasin memiliki empat saudara kandung lelaki dan dua perempuan. Dia lahir pada tahun 1938 di desa Jurah yang terletak di sebelah selatan kota Ghaza, Palestina. Beliau merupakan seorang guru bahasa Arab dan pendidikan Islam, ia juga ketua dewan urusan Islam di Ghaza.²⁹ Syeikh Ahmad Yasin memulai kehidupan sekolahnya di desa Al-Joura hingga sekolah dasar kelas 4. Dia keluar dari sekolah selama tiga tahun berturut-turut karena kemiskinan yang dialami keluarganya setelah pindah ke Gaza.

Kondisi ini memaksa dirinya bekerja untuk membantu menghidupi keluarganya dengan saudara-saudaranya yang lebih tua. Setelah itu, dia melanjutkan pendidikan dasarnya di Sekolah Imam Al-Syafi'i di Gaza, sekolah menengah pertama di Sekolah Al-Remal, yang sekarang dikenal sebagai Al-Carmel. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di Sekolah Palestina dan memperoleh ijazah sekolah menengah atas pada bulan Juni 1958.

Sejak menamatkan sekolah menengahnya pada tahun 1958, Syeikh Ahmad Yasin diberi kesempatan mengajar, meski sebelumnya ditolak karena faktor kesehatan. Setelah itu, ia melanjutkan kuliah di Universitas Ain Shams Fakultas Bahasa Inggris di Mesir. Akan tetapi dia hanya menghabiskan waktu 1 tahun karena dia dicegah memasuki wilayah Mesir dengan dalih aktivitas Islamnya. Ia adalah seorang kutu buku. Minatnya pada ilmu agama, politik, dll.

²⁹ Syeikh Muhammad Sa'id Mursi, *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hal. 280.

Sehingga masyarakat seorang tokoh, pembicara atau orator terbaik di jalur Gaza. Masyarakat Gaza pun menjulukinya sebagai salah seorang pembicara atau orator terbaik di Jalur Gaza. Syeikh Ahmad Yasin pun dipercaya untuk menyampaikan khutbah mingguan, setelah shalat Jumat. Sebagai seorang orator yang hebat, ceramahnya seakan mampu “menyihir” dan membuat masyarakat di Gaza terpana. Tidak heran jika setiap kali tampil berpidato atau berceramah massa menyemut mengelilinginya. Aktivitasnya di dunia politik Islam dimulai dengan bergabung menjadi anggota Ikhwanul Muslimin cabang Palestina.³⁰

Politik Islam tidak bisa lepas dari sejarah multi interpretasi. Demikian juga ketika prinsip-prinsip Islam dituangkan dalam bentuk kehidupan politik yang lebih real, dalam kehidupan politik praktis, belum ditemukan suatu bentuk yang jelas dan tunggal. Berbagai pendapat telah muncul dalam perjalanan diskursus aktivitas politik Islam di dunia modern, bahkan ada yang saling bertentangan, terutama yang berkaitan dengan bentuk dan isi hubungan antara sistem politik Islam dan sistem demokrasi modern.³¹

Syeikh Ahmad Yasin menikah pada tahun 1961 M, memiliki dua putra. Akan tetapi mereka meninggal lebih cepat. Setelah itu di dikaruniai tiga putra dan delapan putri. Bersama keluarganya, Syeikh Ahmad Yasin meninggalkan desa Al-Joura di Kampung Pengungsi Al-Shati di Kota Gaza. Setelah beberapa kali

³⁰ Heri Ruslan, *Kisah Hidup Ulama Pendiri Gerakan Hamas: Syeikh Ahmad Yasin*, <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/03/25/m1ewju-kisahhidup-ulama-pendirigerakan-hamas-syeikh-ahmad-yasin> (diakses pada 10 Januari 2021, pukul 17:26).

³¹ Misri A Muchsin, *Studi Islam Kawasan Sejarah, Sosial Politik dan Demokratisasi*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2004), hal. 31.

berpindah-pindah antara Gaza dan Gaza Tengah, kemudian dia bersama keluarganya tinggal menetap di daerah Sabra dekat Masjid Al-Majma' Al-Islami di Gaza sampai gugur syahid. Dia ditangkap oleh otoritas Mesir setelah operasi penangkapan yang dilakukan terhadap para aktivis Ikhwanul Muslimin tahun 1965.

Gerakan Ikhwanul Muslimin merupakan gerakan Islam yang penting pada masa sekarang yang berpengaruh terhadap negara-negara Arab dan negara-negara Islam lainnya, seperti halnya juga berpengaruh terhadap generasi Arab dan generasi Islam lainnya, seperti halnya juga berpengaruh terhadap generasi Arab dan generasi Islam di negara barat.

Adapun program organisasi agen rahasia Ikhwanul Muslimin diantaranya ialah:

1. Dalam bidang Al-Quran: membaca setiap hari satu juz, menghafal surat Ali Imran secara tajwid dan tafsirnya, serta belajar ilm-ilmu Al-Qur'an.
2. Hadit's dan Sunnah; menghafal empat puluh hadits shahih (riwayat, ditakhrij dan mengetahui maknanya) dan risalah dalam ilmu hadits.
3. Sirah; kitab Nurul Yaqin bagi pekerja dan Ibnu Hisyam bagi pelajar.
4. Fikih; kitab Fiqhu As-Sunnah (Syyid Sabiq) tiga juz.
5. Dakwah; kitab Ar-Rasail Ats-Tsalat, At-Ta'lim dan Al-Ussrah.³²

Dari sinilah, rasa untuk membangun rakyat dan menanamkan kekuatan terhadap ajaran Islam lewat pendidikan mulai tampak. Berbagai cara ia lakukan, termasuk seruan secara langsung dengan orasinya untuk bangkit dan membangun

³² Mahmud Jami', *Ikhwanul Muslimin Yang Saya Kenal*, (Jakarta Timur: Dar At-Tauzi Wa An-Nasyr Al-Islamiyah, 2004), hal. 32-63.

Palestina menjadi baik, terbebas dari segala bentuk ketidakadilan. Dunia Arab mengenalnya sebagai seorang militan Islam pembela tanah Palestina sekaligus pemimpin spiritual Hamas, yang dipimpin oleh Syeikh Ahmad Yasin dan tujuh orang berpendidikan tinggi, yaitu : Abdul Aziz al-Rantisi (dokter spesialis anak), Abdul Fatah Dukhan dan Muhammad Shamaa (keduanya seorang guru), Isa Nashar dan Abu Marzuq (insinyur mesin), Syeikh Salah Silada (dosen), dan Ibrahim al-Yazuri (Farmakolog).

Setelah negara Arab mengalami kekalahan dari pasukan Israel tahun 1967, dia selalu berceramah di masjid-masjid untuk mengajak umat Islam bersama-sama mengusir penjajah Israel. Di samping itu, dalam ceramahnya dia juga selalu mengajak umat Islam untuk melakukan Jihad. Sekalipun termasuk orang yang cacat dan memerintah melalui kursi rodanya, namun popularitasnya diakui dunia. Seluruh tubuhnya mengalami kelumpuhan disebabkan karena mengalami kecelakaan ketika sedang melakukan suatu olahraga. Melalui kursi rodanya, Syeikh Ahmad Yasin membakar semangat rakyat Palestina dalam membebaskan diri dari belenggu Israel, bahkan Israel sangat takut kepadanya.³³

Sejak muda sudah banyak mengikuti aktivitas yang konstruktif termasuk dalam bidang olahraga, namun karena suatu hal, Syeikh Ahmad Yasin mengalami kelumpuhan total. Tapi kelumpuhan itu baginya bukan sebuah rintangan dalam menegakkan panji-panji Islam di bumi Palestina. Malahan semangat jihadnya untuk melawan aksi-aksi licik Zionis Israel semakin kuat dan membara. Keluar

³³ *Ibid.*, hal. 64.

masuk penjara adalah hal lumrah yang sudah berkali-kali di rasakan Syeikh Ahmad Yasin. Kebidaban ini seolah menjadi menu kehidupan sehari-harinya. Berbagai penyiksaan sempat dialaminya pada saat ditangkap oleh Israel, termasuk penyiksaan yang membuat matanya sebelah menjadi tidak berfungsi lagi.³⁴

Pada tahun 1983, Syeikh Ahmad Yasin dituduh sebagai aktor penyimpanan senjata, membentuk organisasi militer serta provokator massa dalam melawan Zionis. Menghasut masyarakat untuk mengusir orang-orang Yahudi. Selain dua tuduhan tadi dia juga dituduh sebagai pemimpin kelompok Hamas dan melakukan serangkaian serangan terhadap kepentingan-kepentingan Israel. Tuduhan ini mengakibatkan dihukumnya Syeikh Ahmad Yasin oleh Mahkamah Militer Zionis selama 13 tahun. Pada tahun 1985, dia dibebaskan dalam rangka pertukaran tawanan antara Israel dan P.L.O. (Organisasi Pembebasan Rakyat Palestina). Saat dibebaskan, dia baru dipenjara selama 11 bulan. Disebabkan adanya serangkaian tindak kekerasan yang sering terjadi, maka pada tahun 1989 Syeikh Ahmad Yasin ditangkap lagi.

Di dalam penjara Israel Syeikh Ahmad Yasin menerima berbagai siksaan yang sangat keji dan kejam. Dengan segala siksaan yang ia terima, dia tetap tabah walaupun kondisinya lumpuh. Dia rela mengalami demikian karena ingin membela agama-Nya, memperjuangkan negara Palestina dan demi kembalinya negeri yang dijajah. Pada tahun 1991, Bahkan pada sebuah kesempatan, kecaman lain yang lebih kejam ditujukan Israel kepada Syeikh Ahmad Yasin yang disangka

³⁴ Muhsin Labib dan Irman Abdurrahman, *Gelegar Gaza: Denyut perlawanan Palestina*, (Jakarta: Zahra, 2009) hal. 35.

membunuh tentara Israel dan melakukan penculikan. Tuduhan ini mengakibatkan dirinya mendapat hukuman seumur hidup. Namun berkat kepandaianya berstrategi, pada tahun 1997 akhirnya Syeikh Ahmad Yasin dibebaskan oleh pemerintah Israel.³⁵

Pemerintah Israel bersedia membebaskan Syeikh Ahmad Yasin dengan syarat kelompok Hamas juga bersedia membebaskan Syeikh Ahmad Yasin dengan syarat kelompok Hamas juga bersedia membebaskan dua anggota Mosad. Dua anggota Mosad tersebut adalah yang melakukan usaha pembunuhan terhadap Khalid Masy'al yang menjabat sebagai ketua kantor urusan politik Hamas di Yordania. Dengan izin Allah usaha tersebut gagal. Sesampainya Syeikh Ahmad Yasin di jalur Gaza orang-orang menyambutnya dengan suka cita. Diantara ucapannya yang terkenal adalah, "Tanah Palestina merupakan waqaf milik umat Islam. Tidak ada seorangpun yang boleh membiarkannya lepas walaupun hanya sejengkal tanah."

Dia menolak semua kesepakatan dan perundingan damai antara Israel dengan Palestina. Israel telah beberapa kali melakukan usaha pembunuhan terhadap Syeikh Ahmad Yasin. Pada tanggal 6 september 2003, pesawat tempur Israel menyerang sebuah rumah yang ditempati oleh Syeikh Ahmad Yasin. Dalam penyerang tersebut Syeikh Ahmad Yasin selamat dari usaha pembunuhan. Dalam suatu usaha pembunuhan yang terjadi Pada tanggal 23 maret 2004 Palestina berduka, sang Syeikh guru teladan sekaligus pemimpin perjuangan rakyat

³⁵ *Ibid.*,hal. 35-36.

Palestina syahid setelah dirudal oleh tentara Israel ketika selesai melakukan shalat subuh di sebuah masjid di sekitar jalur Gaza.³⁶

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 23 yang artinya: "Di antara orang-orang mukmin itu ada rijal (tokoh-tokoh pejuang) yang menepati apa yang telah mereka janjikan pada Allah, maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada yang (masih) menunggu dan mereka tidak mengubah janjinya." (Al-Ahzab: 23). Setelah syahidnya Syeikh Ahmad Yasin tidak mengendurkan semangat jihad rakyat Palestina akan tetapi semangat itu kian membara. Bahkan menjadi titik tolak permusuhan dunia Arab dengan Israel hingga saat ini.³⁷

Pasca terbunuhnya Syeikh Ahmad Yasin, menteri pertahanan Israel Saul Mofaz berkata: "Akan kami bunuh semua pemimpin Hamas Palestina". Menurutnya, jika ada reaksi terhadap itu, maka itu hanya bersifat sementara dan akan segera dilupakan. Tidak jauh dari kejadian tersebut, darah Syeikh Ahmad Yasin berceceran di sebuah jalan yang terletak antara rumah dan masjid. Dagingnya hampir berceceran di semua bagian-bagian tembok rumahnya yang terdiri dari dua lantai yang terletak di sebelah timur jalan.

Pecahan-pecahan kursi rodanya berubah menjadi abu yang dipenuhi dengan darah. Sebuah mobil jeep warna hijau yang diparkir di depan pintu salah satu penduduk juga hancur. Potongan daging dan darah Syeikh Ahmad Yasin juga berceceran di mobil tersebut. Beberapa keluarga dan pegawai ambulance

³⁶ *Ibid.*, hal. 37.

³⁷ Abdillah F Hasan, *Tokoh-tokoh Mashur Dunia Islam*, (Surabaya: Jawara Surabaya, 2005), hal. 319-320.

mengumpulkan daging-daging yang berceceran di atas rumah-rumah yang berdekatan. Gugur bersama Syeikh Ahmad Yasin 9 orang Palestina dan 15 yang lain mengalami luka-luka. Dua puteranya juga mengalami luka-luka dalam tragedi tersebut. Di Palestina diadakan acara berkabung Nasional atas kematian Syeikh Ahmad Yasin.³⁸

Syeikh Ahmad Yasin dikenal banyak orang sebagai salah satu pendiri sekaligus pemimpin Hamas yang sering diidentikkan dengan organisasi pergerakan Palestina merdeka, yang reformis, modernis, populis, sekaligus progresif. Syeikh Ahmad Yasin menerapkan sistem yang sederhana seperti merubah kelemahan rakyat Palestina menjadi kekuatan yang kini tidak bisa diremehkan Israel dan Amerika, juga menerapkan sistem kepercayaan bahwa tidak ada kelemahan mutlak dan kekuatan mutlak selama ia masih bernama makhluk manusia. Syeikh Ahmad Yasin telah mengembangkan, mendirikan dan memimpin gerakan Hamas sebagai penolakan rakyat Palestina terhadap Israel di atas wilayah negerinya. Hamas sendiri ialah sebuah gerakan anti penjajahan, Syeikh Ahmad Yasin mengembangkan taktik dan strategi perjuangan antipenjajahan tersebut.

Semua itu dilakukannya untuk menunjukkan bahwa masyarakat Palestina itu nasionalisme. Syeikh Ahmad Yasin juga dikenal sebagai pejuang kemerdekaan. Ia ikut dalam organisasi pergerakan Hamas (Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah), sama seperti orang kebanyakan yang dilahirkan

³⁸ Adian Husaini, *Pragmatisme Dalam Politik Zionis Israel*, (Jakarta: Khairul Bayaan, 2004), hal. XI.

dari kalangan petani, beliau terlahir dari keluarga kurang mampu. Syeikh Ahmad Yasin memenuhi kehidupannya dengan bertani (bercocok tanam) dan berburu, apalagi beliau keturunan dari kota Gaza, Palestina dan pendiri Hamas, namun tidak mematahkan semangatnya untuk berjuang dan menghadapi zionis Israel.³⁹

Syeikh Ahmad Yasin adalah sosok yang penuh semangat yang terus berjuang untuk kemerdekaan negaranya yang sangat penting bagi dirinya dan bagi kalangan masyarakat Palestina. Dari sekian banyak perjuangannya sampai akhir hidupnya, yang paling menonjol dari kehidupan Syeikh Ahmad Yasin adalah bagaimana dia mengembangkan sikap demokratis dalam setiap kesempatan. Beliau sosok tokoh yang selalu terbuka terhadap siapa pun, namun disamping itu ia juga begitu keras memegang prinsip dalam kehidupannya baik bentuk pandangan dan juga pilihan pemikirannya. Oleh karena itu, apabila ada yang bertanya sehebat apa beliau, seberapa banyak kawan, kerabat beliau maka sebanyak itu pula lawan politiknya.

Namun, dari semua perjuangan baik dalam pemikirannya, pada akhirnya pilihan politiknya selalu memikirkan kepentingan nasionalis. Pada akhirnya ia mengambil keputusan atas dasar cita-citanya dalam memerdekakan Palestina dan hanya menjadi tujuan utama, setelah mengalami perjalanan pergerakannya yang begitu panjang hingga saat ini pun Palestina masih berjuang bersama penerus gerakan Hamas. Bagaimana perjuangan Syeikh Ahmad Yasin tidak lain karena kondisi umat Islam Palestina yang dijajah oleh Israel, mereka menguasai hampir

³⁹ *Ibid.*, hal. XI-XII.

sepenuhnya hingga masyarakatnya semua dalam keterbelakangan, dalam kondisi terkungkung kemiskinan dan kebodohan.⁴⁰

Maka dari itulah ia bergerak dalam organisasi Hamas untuk memajukannya dalam segala bidang, baik itu politik, sosial, ekonomi, pendidikan maupun agama. Jadi jika salah satu masyarakat atau bangsa lain mengalami kebuntuan, misalnya untuk sementara waktu, ia bisa menggerakkan bidang lain secara maksimal. Syeikh Ahmad Yasin sebagai dewan tinggi urusan Islam telah melakukan segala upaya untuk memberikan pengertian tentang Islam kepada Barat; Islam adalah agama rukun serta penuh dengan kedamaian dan bahwa Islam telah dipahami secara salah oleh mereka yang tidak mengenal Islam.⁴¹

Dalam salah satu Hadit's nabi disebutkan bahwa Islam dijamin oleh Allah SWT tentang keberadaannya di muka bumi ini. Hanya saja keberadaannya dapat saja berpindah-pindah tempat, negeri ataupun ke wilayah teritorial negara-negara tertentu, sesuai dengan keyakinan, kesungguhan dan keseriusan umat Islam sendiri yang berada di wilayah tersebut dalam berjihad mendakwahkan agama.⁴²

Faktor orang Islam yang dianggap cenderung tidak mau bekerjasama dengan orang Barat, tidak memanfaatkan akal secara maksimal, sementara tradisi digalakkan, sehingga dengan demikian menimbulkan kesan bagi orang Barat bahwa orang Islam rendah dan terkebelakang. Namun ada juga sebagian kecil orientalis, seperti H.A.R. Gibb, dengan karyanya *Modern Trends in Islam*, yang

⁴⁰ *Ibid.*, XII.

⁴¹ *Ibid.*, hal. XII.

⁴² Misri A Muchsin, *Studi Islam Kawasan...*, hal. 10

melihat tentang segala sesuatu tentang Timur dan Islam khususnya secara obyektif.⁴³

B. Mengenal Sosok Kepribadian Syeikh Ahmad Yasin Sebagai Pendiri

Hamas (Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah)

Pada bagian ini akan di perlihatkan seperti apa sosok kepribadian Syeikh Ahmad Yasin sebagai pendiri Hamas. Perjuangannya dimulai dari semangat yang kuat, kemudian perjuangannya dimulai dari bekerja sama dengan masyarakat Palestina dengan mengembangkan dunia pendidikannya. Kemudian, dari sinilah Syeikh Ahmad Yasin masuk dalam organisasi pergerakan tempat ia memulainya dengan perjuangan Hamas. Maksud dalam Perjuangannya itu adalah dalam rangka membesarkan kegiatan organisasi mengembangkannya sehingga mampu melayani kebutuhan umat dan rakyat Palestina serta melawan zionis Israel untuk kemerdekaan Palestina.

Selain itu, pada bagian ini juga akan dijelaskan bagaimana Sikap dan kepribadian Syeikh Ahmad Yasin, Keteladanannya hingga hikmah yang bisa kita ambil dari bentuk perjuangan Syeikh Ahmad Yasin dalam menghadapi penjajahan tersebut. Setelah beliau meninggal, apakah bentuk pengabdian dan perjuangan tersebut diteruskan oleh pemimpin yang lain, dengan pemimpin tersebut apakah sepak terjang tokoh selanjutnya tetap brilian, semangatnya, perjuangannya tentu akan berbeda namun tujuan utama akan tetap sama. Maksud dari brilian tersebut

⁴³ *Ibid.*, hal. 10.

ialah Syeikh Ahmad Yasin sebagai pendiri sekaligus pemimpin pada masa pergerakan Hamas termasuk orang yang bisa dikatakan serba bisa, cerdas dalam segala bidang, sehingga ia disegani dan disenangi oleh masyarakat Palestina.⁴⁴

Kemampuan yang ada pada dirinya ditunjang oleh semangat perjuangan yang progresif, berpikir maju dan penuh dengan kekuatan jiwa mudanya walau fisik sudah tua dan kurang sempurna namun tidak mematahkan semangatnya. Syeikh Ahmad Yasin memiliki sikap dan kepribadian yang sangat unik dan menarik sepanjang sejarah Islam, adapun sikap dan kepribadian Syeikh Ahmad Yasin yaitu:

C. Sikap Dan Kepribadian Syeikh Ahmad Yasin

Kepribadian menentukan perilaku seseorang, Syeikh Ahmad Yasin memiliki kepribadian yang istimewa disepanjang hidupnya. Sikap dan kepribadian Syeikh Ahmad Yasin sangat mempengaruhi masyarakat Palestina. Meskipun fisik beliau kurang sempurna, tidak menjadi halangan baginya untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Ada beberapa sikap dan kepribadian Syeikh Ahmad Yasin, diantaranya ialah:

Bersikap adil, Syeikh Ahmad Yasin merespon dengan serius dan bersikap adil kepada siapapun. Salah satunya ialah seorang penganut Kristen di kota Ramallah, Tepi Barat, namanya Bassam Hana Rabbah. Dia datang menemui Syeikh Ahmad Yasin untuk mengadukan permasalahannya karena ada seseorang

⁴⁴ Yudi Latif, *Mata Air Keteladanan Pancasila Dalam Perbuatan*, (Jakarta Selatan: Penerbit Mizan, 2014), hal. 44.

di Gaza melakukan penipuan terhadap dirinya. Syeikh Ahmad Yasin yang juga pimpinan Dewan Islah (perdamaian) dengan bijaksana mampu mendamaikan antara Bassam Hana Rabbah seorang Kristen dengan seseorang yang telah melakukan penipuan.⁴⁵

Peduli terhadap sesama, Syeikh Ahmad Yasin semasa hidupnya bercocok tanam (bertani) dan berburu. Dari bertani dan berburulah, beliau bekerja untuk dapat bertahan hidup dan membantu masalah keuangan ekonomi keluarganya. Disamping itu, Syeikh Ahmad Yasin juga memiliki iman dan perasaan yang tinggi, beliau sangat cinta dan peduli kepada umat yang pada hakekatnya adalah umat Nabi Muhammad Saw. Dan barang siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shaleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya. (QS. An-Nisa:69).

Memiliki kepribadian seperti Rasulullah Saw Sebagaimana kehidupan Rasul Saw dan para sahabatnya, yang lebih mencintai akhirat ketimbang kehidupan dunia yang murah dan menipu. Yang lebih menyukai debu-debu jihad daripada mobil-mobil mewah mengkilat. Beliau lebih memilih jalan yang demikian, daripada bermewah-mewah, bermegah-megah pada harta yang sifatnya hanya sementara. Pejuang Islam Syeikh Ahmad Yasin membangkitkan Perlawanan atau Mujahid melawan zionis Yahudi yang terkutuk. Dengan demikian, beliau

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 44-45.

menciptakan gerakan pembebasan Palestina merdeka (Hamas), dengan itu Syeikh Ahmad Yasin berjuang di jalan Allah, bersama masyarakat Palestina melawan penjajah Israel.⁴⁶

Semangat yang luar biasa, dibalik semangat yang tertanam di jiwa Syeikh Ahmad Yasin dapat menghancurkan kejahilian, kekafiran dan kebiadaban penjajah Israel laknatullah. ‘Dan mereka berkata: ‘Kami lebih banyak mempunyai harta dan anak-anak (daripada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diazab’. “QS. Saba’ 34: 34-35.) Dalam realitas historis, sepanjang sejarah dan pada semua masyarakat, selalu ada hubungan yang sama antara Nabi-nabi dengan kelompok orang congkak, angkuh, sombong dan membanggakan diri, serta gemar hidup mewah. Hubungan ini menunjuk pada suatu norma sejarah.

Hubungan ini tidak bisa dianggap sebagai kebetulan semata-mata. Seandainya ia hanya bersifat kebetulan, niscaya ia tidak akan berulang-ulang disebutkan dan tidak akan memperoleh keumuman sedemikian rupa hingga Allah berfirman dalam potongan maksud ayat yang sudah disebutkan di atas: “Dan kami tidak mengutus kepada suatu negeri seorang pemberi peringatan pun, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata:... “Demikian yang menjadi dalil disebutkan bahwa kondisi masyarakat yang demikian akan berlaku norma sejarah yang tetap dan ketentuan Allah berlaku dan akan terus berlaku sampai akhir zaman.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 45-46.

⁴⁷ Misri A. Muchsin, *Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016), hal. 8.

Sikap keberanian yang tertancap pada Syeikh Ahmad Yasin. Dibalik keberaniannya dalam segi apapun, dalam bidang apapun dan dalam bentuk apapun beliau selalu mengajarkan pada kita semua harus berani, termasuk keberanian dalam al-haq (kebenaran). Memimpin, kepemimpinan menjadi landasan sikap Syeikh Ahmad Yasin diatas rata-rata, sebagai seorang qiyadah/pemimpin Palestina. Syeikh Ahmad Yasin tidak cinta dunia, tidak gila harta, bahkan kehidupannya sangat sederhana.

Mariyam Ahmad Yasin menceritakan tentang sikap hidup ayahnya: Rumah ayah terdiri dari 3 kamar dengan jendela yang sudah rapuh. Rumah ini sangat sederhana sekali. Ini fakta bahwa ayahku tak cinta dunia, namun cinta akhirat. Banyak yang menawari beliau untuk memiliki rumah seperti pejabat tinggi negara, namun ditolaknya. Bahkan pernah suatu ketika, Pemerintah Otoritas Palestina memberi sebuah rumah besar di suatu kampung mewah di Gaza. Namun tawaran itupun di tolak, ia tidak peduli dengan berbagai ragam kesenangan duniawi.

Bersikap melawan, perlawan itu harus ada dalam diri kita, jangan tinggal diam, selagi perlawanan demi kebaikan. Kalau bisa dilawan kenapa tidak. Termasuk Syeikh Ahmad Yasin yang selalu membangkitkan jiwa perlawanannya bersama bangsa Palestina terhadap bangsa Israel. Memiliki kepribadian yang aktif atau aktivis. Beliau sosok penggerak kemerdekaan Palestina yang selalu aktif dalam perlawanan penjajah zionis.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 46-47.

Karena sudah di tuliskan fakta Qur'an tentang konflik Palestina, sekalipun didalam Al-Qur'an tidak tertulis nama Palestina, namun tanah suci. Akan tetapi yang dimaksud tanah suci ialah palestina. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 21 yang artinya: Hai Kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu. Dan janganlah kamu lari ke belakang, karena takut kepada musuh, maka kamu menjadi orang-orang yang merugi.

Syeikh Ahmad Yasin memiliki sikap yang berpengetahuan luas dan religius. Beliau memang terlahir dari keluarga yang sangat mengutamakan Agama Islam dan juga berpengetahuan yang sangat luas, dikarenakan ia suka belajar sehingga dikenal kutu buku. Kemauan yang kuat, kemauan tersebut terlahir dalam diri Syeikh Ahmad Yasin, diantaranya ialah: yang pertama, beliau menuntut ilmu begitu gigih dengan penuh suka duka, sampai ia menyelesaikan sekolah demi masa depan hidupnya. Tekadnya yang kuat dalam belajar sampai dikenal kutu buku itu, menjadikan dirinya sebagai panutan. Yang kedua, beliau berjihad di jalan Allah dengan memimpin gerakan Palestina merdeka (Hamas) tanpa kenal lelah sampai akhir hayatnya.

Berakhlaq Mulia, beliau memiliki kepribadian Izzah (Kemuliaan). Siapa sangka sosok pemimpin yang mulia ini sangat di segani, disayangi, di cintai oleh siapapun. Betapa mulia akhlaqnya hingga penjajah Zionis Israel ini takut untuk melawan Syeikh Ahmad Yasin. Bijak dalam bertindak, Syeikh Ahmad Yasin sangat bijak dalam menentukan tindakan, diantaranya ialah; pertama, dalam bidang organisasi. Kebijakanannya beliau dalam mengelola gerakan Palestina merdeka membangkitkan perlawanan bersama para ikhwanul muslimin untuk

melawan penjajah Israel. Selanjutnya beliau bijak dalam menentukan hidupnya, Syeikh Ahmad Yasin lebih memilih hidup sederhana.⁴⁹

Bersikap teguh, pada prinsip yang dijalankan Syeikh Ahmad Yasin untuk meraih puncak kemenangan yang diridhai Allah Swt, dengan cara Syeikh Ahmad Yasin terus berdakwah dan menyeru ke jalan-Nya yang lurus. Beliau teguh pada kewajibannya, yaitu tidak pernah melupakan Palestina yang terjajah oleh Israel. Tetap teguh dalam memerangi kehancuran dan para pemberontak zionis di Palestina, bagaimanapun hasilnya beliau selalu teguh sampai kepergiannya syahid di jalan Allah.

Sabar menjadi kunci perjalanan Syeikh Ahmad Yasin untuk dapat bertahan dan semangat hidup yang bermanfaat hingga nama dan jasanya di kenang sampai sekarang. Beliau sangat sabar dalam menghadapi apapun, terutama menyikapi fisiknya yang kurang sempurna. Akan tetapi itu bukanlah penghalang baginya untuk terus bergerak dalam mengutamakan Palestina merdeka dan berdakwah, memimpin juga membina umat, khususnya di Gaza.

Beliau memiliki kepribadian yang spiritual dan qiyadah dalam perjuangan. Syeikh Ahmad Yasin banyak memberikan keteladanan bagi pengikutnya dan rakyat Palestina, juga bagi umat Islam yang rindu syahid di jalan Allah. Berjiwa relawan atau saling membantu, Syeikh Ahmad Yasin mengajarkan

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 47-48.

kepada para Ikhwanul Muslimin serta rakyat Palestina, untuk saling membantu tanpa harapan atau balasan dalam menegakkan Palestina Merdeka.⁵⁰

D. Keteladanan Syeikh Ahmad Yasin

Keteladanan yang paling mulia adalah nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw adalah manusia terbesar dalam sejarah. Wahai seluruh manusia, telah datang kepadamu sekalian bukti kebenaran dari Tuhanmu (yakni Muhammad) dan telah kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (QS 4:174).⁵¹ Beliau ialah Manusia yang paling teladan di muka bumi Allah, keteladananNya tiada yang bisa mengalahkan dari siapapun, karena beliau ialah kekasih Allah Swt. Secara tersurat, pengakuan teladan kebaikan Muhammad Saw.

Ini dinyatakan oleh Allah Swt dalam surah Al-Ahzab [33]:21. Allah Swt berfirman:

كَثِيرًا لِّلَّذِينَ يَذْكُرُونَ الْآخِرَ الْيَوْمَ وَاللَّهِ يَوْمَ الْآخِرِ أَكْبَرُ وَأَكْبَرُ
 كَثِيرًا لِّلَّذِينَ يَذْكُرُونَ الْآخِرَ الْيَوْمَ وَاللَّهِ يَوْمَ الْآخِرِ أَكْبَرُ وَأَكْبَرُ

Artinya: Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah Swt dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah Swt. Ayat ini menyatakan Muhammad Saw adalah uswah hasanah (teladan kebaikan), terutama bagi:

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 49.

⁵¹ M.Quraish Shihab, *Lentera Al-Quran Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hal. 31.

1. Orang yang mengharap Allah Swt,
2. Orang yang mengharap kehidupan setelah mati, dan
3. Orang yang terus-menerus mengingat-Nya.

Inilah ciri-ciri dasar pengharapan orang yang shaleh, yang tidak menjadikan dunia fana ini sebagai orientasi hidupnya.⁵² Keteladanan yang diberikan Syeikh Ahmad Yasin dalam pergerakan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah di Palestina dengan membiasakan perilaku yang selalu berusaha baik dan melakukan kegiatan-kegiatan juga dengan ibadah kepada Allah Swt. Secara garis besar, keteladanan Syeikh Ahmad Yasin pada masa penjajahan sangatlah sinkron terhadap masyarakat Palestina. Mereka semuanya ikut serta dalam perjuangan tersebut baik itu orang dewasa laki-laki dan perempuan, orang tua serta anak-anak, mereka bersatu demi kebaikan dan kesejahteraan bersama.

Jadi, kesamaan dan keserasian pendapat mengenai penyelesaian beberapa masalah adalah prasyarat terciptanya kemakmuran. Ini juga akan dapat mengukuhkan rasa kasih sayang. Adanya persatuan dan kesatuan telah menghasilkan kebajikan dan keberhasilan. Persatuan juga telah mendorong kesejahteraan negara, peningkatan status rakyat, kemajuan dan kekuatan pemerintah dan telah terbukti sebagai alat untuk mencapai kesempurnaan. Satu dari banyak tujuan persatuan adalah bersemainya kebajikan yang akan menjadi sebab terlaksananya berbagai ide.⁵³

⁵² Nurul H. Maarif, *Samudra Keteladanan Muhammad*, (Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet, 2017), hal. 1-2.

⁵³ *Ibid.*, hal. 2-3.

E. Hikmah Yang Diambil Dari Perjuangan Syeikh Ahmad Yasin

Syeikh Ahmad Yasin memiliki prinsip tegas bahwa masyarakat Palestina harus berani dalam menghadapi penjajah Israel dan ia sadari betul bahwa masyarakat Palestina sangat memahami prinsip tersebut. Ini yang mereka kagumi dari sikap toleransi antara pemimpin dan bawahannya. Dibalik kekaguman masyarakat Palestina terhadap Syeikh Ahmad Yasin menjadi sumber inspirasi mereka.

Kesungguhan dalam berjuang juga termasuk kedalam sumber inspirasi dan motivasi masyarakat Palestina. Syeikh Ahmad Yasin selalu memberikan contoh bahwa setiap perjuangan harus sungguh-sungguh dan sepenuhnya jangan setengah-setengah. Berjuanglah selama masih kuat, jangan sia-siakan kekuatan dengan bersikap lemah, tetaplah bersikap kuat sekalipun kamu lemah. Kelemahan itu datangnya dari kesedihan, maka tetaplah bersikap tegar dan janganlah bersedih hati.

Surah At-Taubah ayat 40 yang artinya Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita. Maksud dari ayat tersebut ialah bahwasannya Allah Swt memotivasi dan mengingatkan bahwa Allah Swt yang senantiasa tidak pernah meninggalkan kepada hambanya dalam kondisi apapun dengan cara menyampaikan surat cinta kepada ciptaannya.⁵⁴

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 3-4.

F. Karya Tulis Syeikh Ahmad Yasin

Syeikh Ahmad Yasin sebagai pemimpin gerakan perlawanan Islam tentu memiliki jasa dan prestasi beliau bagi bangsa dan masyarakat Palestina umumnya, walaupun tidak ada bukti yang jelas secara tertulis dalam bentuk keputusan akan tetapi Syeikh Ahmad Yasin termasuk sebagai pahlawan kemerdekaan Palestina, buktinya beliau pernah menjadi bagian dari pemimpin aktivis perlawanan Islam, walaupun Palestina belum merdeka sampai saat ini disebabkan oleh zionis Israel yang selalu menjajah.

Selain prestasi tersebut yang dimiliki Syeikh Ahmad Yasin, beliau juga meninggalkan karya-karya tulis yang patut diapresiasi. Sayangnya masih sedikit kaum cendekia yang melakukan hal ini. Karya-karya tersebut masih dalam kondisi mentah dan belum ada kajian secara sistematis tentang karya-karya tersebut. Kebanyakan buku-buku yang membahas tentang tokoh tersebut adapun referensinya kurang memadai mungkin bisa ditemukan dalam bentuk media manapun ataupun demikian.

Setiap tokoh pasti mempunyai karya, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Adapun karya yang berbentuk dalam tulisan terkadang tidak di muat oleh media, karena faktor suasana, alam dan zaman. Adapun karya tulisan seorang tokoh tersebut berada pada tempat dan situasi yang tidak bisa dijangkau. Begitu

juga dengan tokoh yang satu ini, Syeikh Ahmad Yasin termasuk ke dalam kategori aktivis gerakan Islam.⁵⁵

Dimana aktivis gerakan Islam pondasinya ialah berjihad di jalan Allah. Menurut para tokoh yang bernama Munawar Khalil ia mengatakan bahwa jihad adalah bersungguh-sungguh mencurahkan segenap kekuatan untuk membinasakan orang-orang Kafir, termasuk juga berjihad melawan hawa nafsu dan terhadap setan dan pendurhaka. Menurut pengertian-pengertian tersebut, baik menurut pengertian dari bahasa Arab, Al-Quran, As-Sunnah maupun pendapat para ulama dan cendekiawan muslim.

Pengertian jihad pada dasarnya adalah pengerahan maksimal seluruh daya upaya seseorang secara bersungguh-sungguh untuk menghancurkan dan mencegah timbulnya segala bentuk kesesatan, kemungkaran ataupun kedzaliman yang dibuat oleh musuh-musuh yang berwujud manusia-manusia ingkar, setan yang menyesatkan maupun hawa nafsu. Banyak perjuangan maupun pengabdian Syeikh Ahmad Yasin untuk menggerakkan perlawanan Islam dalam aktivisnya di Palestina.

Namun sangat disayangkan bahwa karya Syeikh Ahmad Yasin tidak tertuangkan dalam bentuk tulisan akan tetapi lebih kepada aktivis kemanusiaan, lingkungan dan aktivis sejati. Jikalau pun demikian Syeikh Ahmad Yasin tetap

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 4-5.

berkarya dalam setiap aktivitasnya seperti menciptakan semangat bersama dalam berjuang mempertahankan tanah air tercinta Palestina merdeka.⁵⁶

G. Menjadi Ketua Perhimpunan Islam Di Jalur Gaza

Syeikh Ahmad Yasin pada masa pimpinan perhimpunan Islam di Gaza terdapat beberapa musibah yang menimpanya baik dalam bentuk tuduhan, ancaman, serangan, penahanan sampai di vonis seumur hidup, upaya pembunuhan sampai maut menghantam tubuhnya yang lumpuh ditangan pembunuhan zionis Israel. Dengan adanya penjajah zionis Israel merebut tanah Palestina mereka tidak akan senang selama tanah tersebut belum menjadi milik seutuhnya. Orang Yahudi tidak akan merasa senang selama belum mengikuti agamanya, begitulah penjelasan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 120 yang artinya "Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu sebelum engkau mengikuti agama mereka. Zionis Israel telah meletakkan dua sasaran yang hendak dicapai untuk menuju ke Palestina, yaitu: Memaksa negara di dunia untuk mengakui negara nasional bagi Yahudi di Palestina dan menguasai seluruh sumber kekayaan alam yang terdapat di wilayah itu."⁵⁷

Di samping itu, Selama Syeikh Ahmad Yasin menjadi ketua perhimpunan Islam di jalur kota Gaza Palestina, ia giat bekerja seperti biasanya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik berceramah di masjid-masjid, mengajar dan

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 5-6.

⁵⁷ William G. Carr, *Yahudi Menggenggam Dunia*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 1991), hal 200.

lain-lain. Selama menjadi ketua perhimpunan Islam di jalur kota Gaza, Palestina ia mengadakan system perencanaan yang matang.⁵⁸ Ia tidak ingin kepemimpinannya gagal di tengah jalan. Maka dari itu, ia mengadakan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran perjuangan dengan tujuan yang sejelas-jelasnya.
2. Menyampaikan secara langsung keadaan yang sedang terjadi
3. Mengimplikasikan keyakinan dengan kesinkronan antara pemimpin dan masyarakat berjuang bersungguh-sungguh, maka tujuan dapat dicapai walaupun tidak sepenuhnya, setidaknya ada kekurangan dari penderitaan.

Syeikh Ahmad Yasin sangat menyadari betul bahwa tujuan pergerakan Islam di Palestina, lebih mengutamakan Lillah sehingga tidak terasa lelah. Dari sini, Syeikh Ahmad Yasin menyampaikan pesan kepada masyarakat Palestina bahwa, ia menyarankan hendaknya menjadi orang hebat agar dapat terkalahkan zionis Israel. Hal tersebut cukup beralasan karena dalam kenyataannya anak-anak Palestina kurang memadai fasilitas pendidikan. Dengan adanya lembaga pendidikan yang menjadi bagian ide-idenya, mereka bisa menggapai cita-citanya.⁵⁹

⁵⁸ Hilmy Bakar Almascaty, *Panduan Hijad Untuk Aktivis Gerakan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 20.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 20-21.

BAB III

**AKTIVITAS SYEIKH AHMAD YASIN DALAM GERAKAN
PERLAWANAN ISLAM (HAMAS) DI PALESTINA**

A. Peranan Dan Pemikiran Syeikh Ahmad Yasin Dalam Gerakan

Perlawanan Islam

Syeikh Ahmad Yasin juga merupakan tokoh Agama, dimana ia berperan sebagai tokoh agama dalam bidang gerakan perlawanan Palestina (Hamis). Tokoh agama dapat diartikan sebagai seseorang yang berilmu terutamanya dalam hal perkaitan dalam Islam, ia wajar dijadikan sebagai *role-model* dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain. Sejarah pemikiran dalam Islam merupakan kajian perjalanan pemikiran Islam yang membahas teologi atau ilmu kalam pada umumnya dengan pendekatan sejarah secara kronologis.⁶⁰

Peranan Syeikh Ahmad Yasin sebagai gerakan perlawanan Islam (Hamis) dalam perjuangan kemerdekaan Palestina, sangat pantas untuk menjadi kebanggaan dan patut pula dicatat dengan tinta emas sebagai saksi bisu dalam sejarah perjuangan bangsa. Dimana masyarakat Palestina terus berjuang bersama pemimpinnya yaitu Syeikh Ahmad Yasin hingga sampai detik ini pun, mereka masih tetap kuat berjuang demi kemenangan bersama. Rasulullah pernah bersabda yang artinya, “Dua kelompok masyarakat bila bersatu maka akan kuat rakyat dan pemerintah dan bila mereka pecah, maka hancurlah masyarakat dan negara.”

⁶⁰ Ris'an Rusli, *Teologi Islam Telaah Sejarah Dan Pemikiran Tokoh-Tokohnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 3.

Kunci kemenangan yang sesungguhnya ialah kebersamaan dan kekompakan, sedangkan kunci kekuatan adalah kedisiplinan. Kekuatan adalah ikhtiar untuk menggapai kemenangan. Disiplin adalah sumber kekuatan. Disiplin adalah kunci kemenangan.⁶¹ Jadi memang benar adanya bahwa Syeikh Ahmad Yasin juga terdapat sifat pada dirinya yaitu sifat kedisiplinan, beliau selalu menerapkan disiplin menjadi prioritas utamanya maka dari itu lahirnya jiwa kepemimpinan yang kuat, seperti beliau. Sebagaimana Rasulullah bersabda yang artinya: “Mukmin yang kuat lebih disukai daripada mu'min yang lemah, walaupun di dalam keduanya ada kebaikan”. (HR. Muslim).

Ada beberapa pemikiran Syeikh Ahmad Yasin diantaranya ialah: Pemikiran Syeikh Ahmad Yasin tidak dapat terlepas dari 2 hal yaitu;

1. Hubungan antara kemerdekaan Bangsa dan Negara
2. Hubungan antara pendidikan Agama, Politik, Ekonomi, Sosial dan lain sebagainya.

Pada hubungan antara kemerdekaan bangsa dan negara dalam perjuangannya mendirikan dan memimpin gerakan perlawanan Islam (Hamis). Sedangkan antara pendidikan agama, politik, ekonomi dan sosial juga lebih jauh dari dasar atau titik tolak Syeikh Ahmad Yasin dalam perjuangannya yang selama ini ia jalankan hingga berkembang saat ini. Syeikh Ahmad Yasin mempunyai pemikiran yang cukup luas sama halnya dengan tokoh diluar sana, walaupun tidak banyak yang mengetahuinya.

⁶¹ Abdullah Gymnastiar, *5 Disiplin Kunci Kekuatan & Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015), hal. 9.

Syeikh Ahmad Yasin sebagai tokoh bidang keagamaan, disamping itu ia berceramah di masjid-masjid kota Gaza Palestina. Masyarakat Palestina pun bersikap terbuka atas penyampaian yang diberikan beliau. Namun bukan hanya itu ia juga berpidato dalam kehidupan sosial. Syeikh Ahmad Yasin sebagai tokoh nasional, dimana pemikiran tersebut masih umum. Syeikh Ahmad Yasin adalah seorang tokoh yang suka memberi, suka menolong dan lain sebagainya. Namun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara beliau sumbangkan seutuhnya dalam jiwa dan raganya demi rakyat Palestina merdeka. Setelah itu Syeikh Ahmad Yasin termasuk kedalam salah satu tokoh yang pemikirannya bersifat Internasional. Pemikirannya tersebut diantaranya pemikiran Islam yang berpengaruh dalam proses modernisasi.⁶²

B. Strategi Dan Taktik Syeikh Ahmad Yasin Dalam Melawan Penjajah Israel Laknatullah

Sebenarnya untuk mencapaistrategi juga demikian dengan taktik Syeikh Ahmad Yasin dalam melawan penjajah Israel laknatullah sangatlah sederhana, sebenarnya dalam setiap perlawanan pasti ada strategi yang membuat lawan tersebut kalah, namun demikian yang sampai saat ini belum diketahui bagaimana strategi yang baik untuk mengalahkan zionis Israel seutuhnya. Kembali lagi ke kuasa Allah. Untuk menjaga supaya aturan-aturan dan patokan-patokan itu dapat berlaku dan berjalan sebagaimana mestinya, harus ada suatu kekuatan dalam

⁶² *Ibid.*, hal. 9-10.

pergaulan hidup berupa kekuasaan dalam negara, sebagaimana telah diperingatkan oleh Rasulullah Saw kepada kaum muslimin : “Sesungguhnya Allah memegang dengan “kekuasaan penguasa, yang tidak dapat dipelihara dan dipegang oleh Quran itu”. (H.R. Ibnu Katsir).⁶³

Pemimpin Palestina sudah cukup memberikan strategi yang sebaik mungkin sejak pemimpin Syeikh Ahmad Yasin, seberusaha mungkin, namun Allah belum mengizinkan Palestina merdeka. Maka dengan melihat kenyataan-kenyataan yang terjadi pada zamannya, perjuangan untuk mencapai kemerdekaan melalui gerakan perlawanan Islam (Hamis) salah satunya ialah; Saling kompak antara pemimpin dan masyarakat dalam menghadapi zionis Israel. Tiap-tiap pemimpin hendaknya mempunyai niat dalam hatinya bahwa pada suatu ketika, pemimpin itu akan diserahkan kepada orang lain.

Menjadi pemimpin bukanlah semata-mata untuk memberikan pimpinan kepada umat yang banyak, akan tetapi haruslah berikhtiar pula menyediakan kader-kader untuk disertai pimpinan diwaktu yang akan datang. Pada suatu saat, pemimpin itu berangsur-angsur harus meninggalkan lapangan. Pada saat itu, haruslah tampil kemuka pemimpin-pemimpin muda yang cakap dan kuat. Pemimpin muda yang cakap itu, takkan pernah lahir, kalau sejak sekarang pemimpin-pemimpin tua tidak menyediakan kader sebanyak-banyaknya dengan mendidik dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk pada suatu saat memegang kendali perjuangan.

⁶³ M. Natsir, *Capita Selecta I*, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1955), hal. 533.

Tidak mungkin para pemimpin yang hidup sekarang saja secara mutlak, dapat menyelesaikan perjuangan itu sampai kebatas cita-cita. Sedangkan perjuangan Islam, mungkin mencapai ratusan dan ribuan tahun yang akan datang, atau takkan habis-habisnya. Inilah pokok utama bagi pandangan para pemimpin sekarang. Memimpin hendaklah juga untuk menyerahkan pimpinan ketangan yang lain. Jangankan untuk masa yang akan datang, masa yang sangat jauh itu, sedangkan untuk masa sekarang saja, sangatlah terasa sebagaimana kekurangan pemimpin dikalangan umat Islam ini.

Seperti yang dilukiskan oleh Al-Quran di dalam Ayat: “Hatta jaqularrasulu walladzina amanu ma’ahu mata nasrullah”. Situasi yang demikian dahsyatnya sehingga menyebabkan Rasulullah dan kaum Mu’minin yang menyertainya bertanya-tanya : “Bila akan datang janji Tuhan memberi kemenangan” (Q.S.Al-Baqarah: 214).⁶⁴

C. Hasil Dan Ide-ide Yang Dibawa Oleh Syeikh Ahmad Yasin Selama Menduduki Jabatannya Sebagai Ketua Hamas

Ide-ide Syeikh Ahmad Yasin selalu mempunyai peranan yang besar dalam pendirian beberapa lembaga kemasyarakatan di Palestina, seperti lembaga pengumpulan zakat, lembaga perdamaian untuk menyelesaikan persengketaan yang terjadi antar warga, sekolah Islam Lembaga sosial dan lain-lain. Semua itu termasuk ke dalam bahagian gerakan perlawanan Islam (Hamas). Ide-idenya

⁶⁴ M. Natsir, *Capita Selecta 2*, (Jakarta: Abadi, 1961), hal. 468-471.

tersebut mengenai berbagai macam bidang kehidupan mencerminkan atas dasar yang bermanfaat bagi kehidupan muslimin di Palestina dan kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya ia juga merupakan seorang tokoh sejarah yang pemikirannya bersifat kritis. Ini bahagian pemikiran yang khusus dimana Syeikh Ahmad Yasin berperan sebagai tokoh yang kritis dalam mengambil keputusan apapun dan menjalankan kehidupan apapun. Setelah itu gagasan yang terdapat pada idenya pada masa itu ialah banyak perkembangan kehidupan bermasyarakat yang membaik begitu juga demikian dengan pembangunan bangsa dan negara.⁶⁵

Dalam hal sistem politik dan pemerintahan negara, yang akhir-akhir ini menjadi tema yang terus menarik dibicarakan, terutama ketika dihubungkan antara sistem politik dan pemerintahan dalam Islam dengan sistem pemerintahan yang disebut dengan demokrasi, satu sistem pemerintahan produk budaya-peradaban Barat. Secara spesifik apakah Islam mempunyai hubungan, relevansi dan kesamaan-kesamaan nilai dengan demokrasi produk peradaban Barat. Kalau jaabannya ada, pertanyaan selanjutnya adakah Islam membicarakan secara tuntas serta diterapkan dalam realitas kehidupannya tentang kehidupan bernegara, seperti di negara-negara yang mayoritas muslim, misalnya Arab Saudi, Mesir, Pakistan, Yordania dan lainnya, adalah negara-negara yang memang mengklaim sebagai negara Islam dengan menetapkan agama ini sebagai agama negara.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 472.

⁶⁶ Misri A Muchsin, *Studi Islam Kawasan...*, hal. 187.

BAB IV

HARAKAH AL-MUQAWWAMAH AL-ISLAMIYAH (HAMAS)

MEMPERTAHANKAN PALESTINA

A. Lintasan Sejarah Berdirinya Dan Perkembangan Hamas Sebagai

Gerakan Perlawanan Islam

Hamas merupakan singkatan dari Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah yang berarti gerakan perlawanan Islam. Embrio kelompok ini pertama kali muncul dengan berdirinya sebuah lembaga kebajikan Islam dengan nama Al-Mujama di Jalur Gaza, pada akhir 1970an yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan bimbingan agama kepada penduduk di jalur Gaza wilayah yang dikuasai Palestina. “Gerakan ini dapat berkembang pesat, karena dianggap tidak membahayakan Israel, hanya bergerak dalam bidang sosial keagamaan.

Pemerintah Israel menyadari bahaya gerakan Islam ketika Hamas sudah berkembang pesat yang mempunyai pengaruh, memiliki sekolah-sekolah, gedung-gedung dan hampir 40% mesjid di jalur Gaza. Dilengkapi dengan penguasaan terhadap universitas-universitas Islam dan organisasi-organisasi profesi, seperti ikatan dokter dan ikatan insinyur.” Gerakan militan Hamas mulai muncul ketika sebuah truk Israel menabrak dua kendaraan yang dikendarai orang Palestina yang menyebabkan empat orang Palestina meninggal dan sembilan orang luka parah.⁶⁷

⁶⁷ Hermawati, *Sejarah Agama & Bangsa Yahudi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 144-150.

Selesai penguburan korban, pemuda, orang tua dan wanita Palestina, menyerang serdadu Israel dengan menggunakan batu atau benda-benda lainnya yang dapat mereka temui untuk menuntut balas. Bentrokan itu meluas sampai ke seluruh daerah di jalur Gaza, sampai ke wilayah tepi barat sungai Yordan. Gerakan ini kemudian dikenal dengan Intifadah. Perlawanan yang sporadis dari rakyat Palestina muncul karena tekanan dan intimidasi Israel yang sangat kejam terhadap rakyat Palestina.

Hamas didirikan oleh Syeikh Ahmad Yasin pada tanggal 15 Desember 1987. Hamas telah memainkan peranan penting dalam proses perdamaian Palestina-Israel. Kemunculan Hamas ditandai dengan keluarnya pernyataan Hamas pertama yang menjelaskan bahwa Hamas yang bertanggung jawab atas terjadinya gerakan Intifadah. Kemudian, Hamas mengancam akan terus meningkatkan aksi terornya jika Israel tidak menghentikan kekejamannya terhadap bangsa Palestina. Komunikasinya itu merupakan pernyataan pertama yang dikeluarkan.⁶⁸

Dengan demikian eksistensinya, Hamas mulai dikenal sebagai perlawanan terhadap Israel. Banyak kalangan yang merespon aksi-aksi kekerasan yang dilakukan oleh Hamas. Beberapa negara di timur tengah seperti Iran, Libya dan Suriah memberikan dukungan terhadap Hamas. Adapun latar belakang berdirinya Hamas adalah pertama penolakan rakyat Palestina terhadap Israel dengan negara Israel di atas wilayah negerinya. Israel dipandang sebagai kolonial di dunia Arab.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 150.

Bagi rakyat Palestina ide tentang negara Israel merupakan sesuatu yang tidak dapat diterima.

Mereka menganggap bahwa kedatangan imigran Yahudi ke tanah Palestina yang dipacu oleh ide Theodor Herzl dalam bukunya *Der Judenstaat* adalah sangat tidak “masuk akal” dan menolak eksistensi negara Israel bagi bangsa Palestina pada khususnya dan Arab pada umumnya. Bagi mereka bagaimana mungkin suatu bangsa yang telah mempunyai wilayah, tanah air kemudian terusir dan harus pergi dari wilayahnya disebabkan kedatangan bangsa lain yang ingin menduduki wilayah tersebut dan mendirikan negara di atasnya. Faktor kedua yang mempengaruhi kemunculan Hamas adalah kondisi kehidupan rakyat Palestina yang sangat buruk.

Penjajahan selalu menimbulkan kesengsaraan pada pihak yang dijajah. Pendudukan Israel itu menimbulkan dampak buruk pada kehidupan rakyat Palestina. Pemerintah Israel menjalankan kebijakan yang bersifat diskriminatif dan rasialis terhadap rakyat Palestina. Kebijakan semacam itu hanya menguntungkan pemegang dominasi kekuasaan. Sehubungan dengan hal tersebut, bangsa Palestina mengalami degradasi baik dalam bidang sosial maupun ekonomi, sehingga kualitas hidup bangsa Palestina jauh tertinggal dibandingkan dengan bangsa Israel.⁶⁹

“Pemerintah Israel dengan sengaja menciptakan ketergantungan rakyat Palestina terhadap mereka, termasuk dalam bidang ekonomi. Dalam

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 151-152.

kesehariannya, mayoritas rakyat Palestina di daerah pendudukan terpaksa harus mencari penghidupan di wilayah negara Israel sebagai buruh dan pekerja kasar. Rakyat Palestina menjadi warga kelas dua. Mereka mengalami minimnya fasilitas hidup, hambatan untuk meningkatkan taraf hidup, bahkan harus menjadi pihak yang dikorbankan demi pembangunan Israel. Mereka terpaksa menjadi tenaga kerja pembangunan proyek-proyek Israel dengan bayaran rendah.”

Salah satu gambaran tentang buruknya kondisi kehidupan rakyat Palestina, sebagai korban imperialisme Israel yaitu kejadian di kamp Jabalia, wilayah Gaza yang merupakan kampung dengan kepadatan tertinggi dan dihuni oleh 65.000 orang. Kondisi kehidupan kampung Jabalia sangat buruk sebagaimana dilaporkan oleh Edward W. Said. “Jabalia merupakan kamp paling mengerikan yang pernah saya lihat. Anak-anak berkerumun di jalan tak beraspal, tak ada sistem pembuangan kotoran dan bau busuk yang memuakkan memenuhi udara. Kemanapun memandang terlihat orang-orang berpakaian compang-camping dan saling berdesakan.”⁷⁰

Begitu padatnya sehingga sulit mencari jalan di antara orang-orang itu. Statistik yang ada merupakan mimpi buruk. Angka kematian bayi dan pengangguran sangat tinggi, penghasilan terendah di seluruh wilayah pendudukan. Pemberlakuan jam malam setiap hari, kurangnya pelayanan kesehatan dan sebagainya.” Kondisi buruk tersebut menimbulkan kekecewaan dan

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 152-153.

ketidakpuasan masyarakat sebagai penyebab ketiga yang mendorong terbentuknya Hamas.

Kekecewaan itu muncul dalam bentuk kemarahan rakyat Palestina terhadap pemerintah Israel. Namun demikian, ternyata kemarahan rakyat tidak hanya tertuju kepada pemerintah Israel sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap hal ini, tetapi juga kepada PBB, Amerika Serikat, rezim-rezim penguasa Arab dan PLO yang dianggap bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada rakyat Palestina.

Rakyat Palestina sudah jenuh dengan konferensi-konferensi internasional yang berupaya untuk menciptakan perdamaian Palestina-Israel. Mereka berpandangan bahwa konferensi dan perjanjian perdamaian yang difasilitasi oleh Amerika Serikat lebih banyak menguntungkan Israel karena lobi-lobi Israel yang sangat kuat di Amerika. Di antara berbagai kelompok yang pro Israel di Amerika yang diorganisasi dengan baik dan aktif dalam memperjuangkan kepentingan Israel di sana adalah American Israeli Public Committee (AIPAC).⁷¹

Amerika Serikat menempatkan kelompok Hamas pimpinan Syeikh Ahmad Yasin sebagai kelompok teroris. Amerika Serikat menganggap perjuangan Hamas di Palestina melawan Israel adalah merupakan suatu kejahatan. Oleh karena itu, pemerintah Amerika Serikat meminta kepada Sharon untuk menghancurkan kelompok Hamas dengan cara apapun. Selain itu, apa yang terjadi saat ini

⁷¹ *Ibid.*, hal. 153-154.

merupakan hasil dari perjuangan diplomasi yang dilakukan oleh PLO dalam menangani masalah Palestina-Israel.

Rakyat Palestina menginginkan perubahan yang segera, sementara para pemimpin formal PLO memiliki fungsi sosial sebagai pemelihara ketertiban rakyat. Dalam hal ini terdapat perbedaan kehendak antara rakyat dengan para pemimpin formal tersebut. Pihak pertama menginginkan terjadinya perubahan mendasar, sedangkan pihak kedua menginginkan terciptanya stabilitas dan ketentraman rakyat.

Faktor yang mendorong terbentuknya gerakan Hamas adalah peningkatan rasa percaya diri dan keberanian rakyat. Munculnya gejala ini sebagai akibat dari berhasilnya usaha yang dilakukan oleh gerakan Islam yang memainkan peran besar dalam menciptakan kemandirian rakyat dalam aspek kehidupannya. Di balik nilai-nilai keagamaan yang disosialisasikan oleh gerakan Islam, juga terdapat pembentukan basis sosial yang dilakukan dalam rangka konsolidasi kesiapan massa untuk perjuangan dan pemberontakan.⁷²

Selain itu terjadi perubahan kepemimpinan dalam masyarakat. Terjadi perubahan kepemimpinan rakyat yang terdiri dari generasi baru yang berasal dari orang-orang muda yang lebih militan, terpelajar dan memiliki wawasan serta semangat menuju perubahan. Kepemimpinan baru tersebut mengarahkan rakyat pada segi organisasional, ideologi serta mengoperasikan infrastruktur yang

⁷² *Ibid.*, hal. 154-155.

kondusif menuju suatu pemberontakan untuk mencapai kemerdekaan negara Palestina.

B. Puncak Kemenangan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas)

Dalam Melawan Penjajah Israel

Menuju puncak kemenangan Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah (Hamas) bukan semudah membalikkan telapak tangan, namun dibalik kemenangan-kemenangan Hamas juga terdapat rintangan dan cobaan yang begitu dahsyat. Puncak kemenangan Hamas tidak sepenuhnya didapatkan, namun setidaknya kemenangan tersebut dimiliki walaupun tidak sepenuhnya. Di bawah kekuasaan Syeikh Ahmad Yasin atas pergerakan perlawanan Palestina setidaknya dalam bidang perekonomian mengalami kemakmuran begitu juga dengan yang lainnya. Atas kemenangan Hamas dalam menghadapi zionis Israel, maka para penguasa Palestina memberi penghargaan atau gelar kepada Syeikh Ahmad Yasin.⁷³

Gelar tersebut diabadikan dalam sepanjang sejarah pada roda pemerintahan di Palestina. Maka Kemenangan demi kemenangan Hamas yang di pimpin oleh Syeikh Ahmad Yasin pada saat itu, membuat penjajah Israel ingin mengakhiri hidup beliau. lambat laun strategi zionis Israel mengakhirinya dengan cara perlahan seperti hukuman penjara, hukuman pidana, hingga terang-terangan membunuh dengan serangannya. Pejuang-pejuang Hamas yang tampil di dalam

⁷³ William G. Carr, *Yahudi Menggenggam Dunia...*, hal. 200-213.

pergerakan perlawanan Islam tersebut memiliki semangat yang membara dan menyala-nyala.

Setelah pasukan zionis Israel mengalahkan dan mengakhiri hidup pemimpin Hamas yaitu Syeikh Ahmad Yasin, maka zionis Israel pun merasa merdeka, karena berkurangnya perlawanan mereka. Namun perjuangan Hamas ini tidak berhenti begitu saja, perjuangan tersebut tetap berlanjut hingga saat ini. Meskipun ancaman zionis Israel terus berlanjut, namun semangat perjuangan masyarakat Palestina tidak luntur.⁷⁴

C. Peranan Hamas Dalam Melawan Penjajah Israel

Peranan Hamas dalam melawan penjajahan Israel sangatlah rumit. Dimana peranan tersebut bukan hanya bergerak pada satu aspek saja, melainkan bekerja sama antar pemimpin beserta perangkat lainnya, seperti para anggota masyarakat itu sendiri. Hamas (Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah) memiliki peranan penting kepada masyarakatnya itu sendiri. Yang pertama ialah Hamas berperan dalam masyarakat untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Hamas pun berperan dalam masyarakat untuk mempermudah kehidupan masyarakatnya.⁷⁵

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 213-214.

⁷⁵ Fuad Bin Sayyid Abdurrahman Arrifa'i, *Yahudi Dalam Informasi Dan Organisasi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 13-77.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gerakan Syeikh Ahmad Yasin Dan Misi Pembebasan Palestina, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Kehadiran Syeikh Ahmad Yasin memiliki prinsip tegas bahwa masyarakat Palestina harus berani dalam menghadapi penjajah Israel dan ia sadari betul bahwa masyarakatnya sangat memahami prinsip tersebut. Dengan hadirnya Syeikh Ahmad Yasin menjadi ketua pemimpin Hamas terdapat beberapa keberhasilan atau kesuksesan selama adanya pergerakan pembebasan Islam dari cengkraman Yahudi. Kondisi Syeikh Ahmad Yasin sebagai seorang pemimpin yang lemah (karena cacat fisik) mampu mengubah kelemahan rakyat Palestina menjadi kekuatan yang kini tidak bisa diremehkan Israel dan Amerika. Ia adalah pemimpin yang tidak pernah percaya dengan kelemahan mutlak atau kekuatan mutlak selama ia masih bernama makhluk manusia. Gerakan Syeikh Ahmad Yasin adalah sebuah kegiatan organisasi gerakan pembebasan Palestina merdeka terbesar di negara tersebut. Gerakan organisasi ini memiliki tujuan utama yaitu tidak bermaksud mengejar popularitas pribadi, keuntungan materi dan status sosial.

Pemikiran Syeikh Ahmad Yasin bersifat Internasional, diantaranya pemikiran Islam yang berpengaruh dalam proses modernisasi. Adapun terdapat

pada hubungan antara kemerdekaan bangsa dan negara. Sedangkan antara pendidikan agama, politik, ekonomi dan sosial lebih jauh dari dasar atau titik tolak Syeikh Ahmad Yasin dalam perjuangannya yang selama ini ia jalankan hingga berkembang saat ini. Strategi dan taktik Syeikh Ahmad Yasin dalam melawan penjajah Israel laknatullah usahanya sangatlah sederhana diantaranya saling kompak antara pemimpin dan masyarakat dalam menghadapi zionis Israel. Dengan adanya penjajah zionis Israel merebut tanah Palestina mereka tidak akan senang selama tanah tersebut belum menjadi milik seutuhnya. Orang Yahudi tidak akan merasa senang selama belum mengikuti agamanya, begitulah penjelasan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 120 yang artinya "Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu sebelum engkau mengikuti agama mereka.

Keberadaan Gerakan Syeikh Ahmad Yasin (Hamas) terhadap penjajah Israel, suasana perang masih berkecamuk sehingga menimbulkan dampak buruk pada kehidupan rakyat Palestina Kondisi buruk tersebut diantaranya kekecewaan dan ketidakpuasan masyarakat sebagai penyebab salah satu yang mendorong terbentuknya Hamas. Hamas (Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah) memiliki peranan penting kepada masyarakat Palestina untuk bersosialisasi maupun berinteraksi guna mempermudah kehidupan masyarakatnya. Hamas telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Palestina untuk merebut kembali negara Palestina. Dimana Hamas telah menjadi salah satu sayap dari ikhwanul muslimin, organisasi Islam terbesar di dunia. Selain itu Hamas juga berperan sebagai penggerak dan pembebasan masyarakat Palestina dari segala

konflik dan penjajahan Israel. Hamas secara langsung telah berhasil untuk meringankan kondisi kehidupan rakyat Palestina yang sangat buruk, bergerak dalam organisasi yang di pimpin Syeikh Ahmad Yasin hingga diteruskan kembali oleh generasi pemimpin sekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan permasalahan yang belum terpecahkan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Gerakan Syeikh Ahmad Yasin merupakan sebuah bukti nyata bahwasannya di negara Palestina pernah berdirinya organisasi pembebasan di wilayah tersebut, pada masanya hingga sampai saat ini terus berlanjut pergantian kepemimpinnya. Maka dari itu harapan penulis bagi negara Palestina dan generasi penerus gerakan Syeikh Ahmad Yasin terus melakukan gerakan pembebasan Palestina. Kepada setiap mahasiswa, dosen atau penerjemah baik yang menguasai berbahasa Inggris atau bahasa Arab sangat diharapkan untuk saling bekerja sama dalam menterjemahkan buku tentang Syeikh Ahmad Yasin yang tujuannya sangat menarik untuk bisa diteliti kembali. Sehingga dapat kita pelajari bersama, khususnya mahasiswa dan para dosen sejarah.

Menurut penulis peperangan yang terjadi di Palestina sampai kapanpun akan tetap berlangsung dan tidak akan ada kata usai. Karena peperangan tersebut sudah ada sejak zaman nabi Yaqub hingga pada akhir zaman ini. Namun harapan besar masyarakat Palestina kepada Hamas yang jasanya begitu luar biasa terhadap

bangsa dengan musibah peperangan tersebut ialah ingin negaranya kembali dan merdeka.

Selanjutnya dikarenakan kurangnya referensi dari hasil materi pembahasan tersebut, oleh karena itu dapat dikaji lagi secara lebih mendalam agar dapat lebih bermanfaat. Maka penulis berharap agar bisa dilanjutkan kembali dan tidak berhenti sampai disini. Dalam penulisan ini un penulis menyadari bahwa dari hasil karya ilmiah ini tentu masih ada kurangnya, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat di skripsi ini akhir kata penulis meminta maaf kepada semua pihak yang ikut serta para pembaca yang budiman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Calam, Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan, Jurnal Ilmiah Saintikom, Sains dan Komputer Vol. 15 No. 1, 2016.
- Abdillah F Hasan. *Tokoh-tokoh mashur dunia Islam*. Surabaya: Jawara Surabaya. 2005.
- Abdullah Gymnastiar. *5 Disiplin Kunci Kekuatan & Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing. 2015.
- Adian Husaini. *Pragmatisme Dalam Politik Zionis Israel*. Jakarta: Khairul Bayaan. 2004.
- Ahmad Hatta. *Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2009.
- Adian Husaini. *Tinjauan Historis Konflik Yahudi Kristen Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 2004.
- Ahmad Tohaputra. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Ayat Pojok Bergaris)*. Semarang: Asy-Syifa. 1998.
- Ahmad Tohaputra. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Transliterasi Arab-Latin) Model Perbaris*. Semarang: Asy Syifa. 2001.
- A Widyanta. *Problem Modernitas Dalam Kerangka*. Yogyakarta: Cinelaras Pustaka Rakyat Cerdas. 2002.
- Bawono Kumoro. *Hamas. Ikon Perlawanan Islam Terhadap Zionisme Israel*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2009.
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos wacana Ilmu. 1990.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Cet 10 Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Fuad Bin Sayyid Abdurrahman Arrifa'i. *Yahudi Dalam Informasi Dan Organisasi*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- Gunawan Ardiyanto. *A to Z Cara Mendidik Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.
- Hermawati, *Sejarah Agama & Bangsa Yahudi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hilmy Bakar Almascaty, *Panduan Hijad Untuk Aktivis Gerakan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Helius Syamsuddin dan Isman, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: 1996.
- Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1986.
- Ira. M. Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara wacana, 1994.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Benteng, 1999.
- Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah Historical Explanation*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press, 1969.
- M A. Muchsin, *Studi Islam Kawasan Sejarah, Sosial Politik dan Demokratisasi*, Banda aceh: Ar-raniry Press, 2004.
- Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan*, Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman, Vol. 39, No. 2, Mei 2015.
- Filsafat Sejarah Pemikiran Filosof Klasik dan Modern*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press Banda Aceh, 2005.
- Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016.
- Mahlil Idatul Khumairoh dan Abdul Fadhil, *Gerakan Intifadah Dan Kemunculan Hamas*, Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah, Vol. 1, No. 1, Maret 2019.
- Mahmud Jami', *Ikhwanul Muslimin Yang Saya Kenal*, Jakarta Timur: Dar At-Tauzi Wa An –Nasyr Al-Islamiyah, 2004.
- Muhsin Labib dan Irman Abdurrahman, *Gelegar Gaza: Denyut perlawanan Palestina*, Jakarta: Zahra, 2009.
- M. Natsir, *Capita Selecta 1*, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1955.
- Capita Selecta 2*, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1961.
- M.Quraish Shihab, *Lentera Al-Quran Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.
- M. Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah Kebijakan As dan Israel Atas Negara-negara Muslim*, Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2007.
- Nurul H. Maarif, *Samudra Keteladanan Muhammad*, Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet, 2017.
- Nino Oktorino, *Konflik Bersejarah: Pedang Sang "Khalifah", Isis dan Ancaman Radikalisasi dalam perang saudara di Suriah dan Irak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015
- R. Moh. Ali, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2012.
- Rizki Ridyasmara, *Fakta & Data Yahudi Di Indonesia Era Reformasi*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2008.
- Ris'an Rusli, *Teologi Islam Telaah Sejarah Dan Pemikiran Tokoh-Tokohnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Soenarjo, dkk, *Kitab Suci Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: C.V. Toha Putra, 1971.
- Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah Teori Metode Contoh Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.

- Sukawarsini Djelantik, *Terorisme Tinjauan Psiko Politis peran media kemiskinan dan keamanan Nasional*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Syekh Muhammad Sa'id Mursi, *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Tiar Anwar Bachtiar, *Hamas Kenapa Dibenci Israel*, Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2008.
- William G. Carr, *Yahudi Menggenggam Dunia*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 1991.
- Yudi Latif, *Mata Air Keteladanan Pancasila Dalam Perbuatan*, Jakarta Selatan: Penerbit Mizan, 2014.
- Yon Machmudi, dkk, *Sejarah Timur Tengah Kontemporer Kepemimpinan Di Arab Saudi Dan Libya*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press, 2015.

Website:

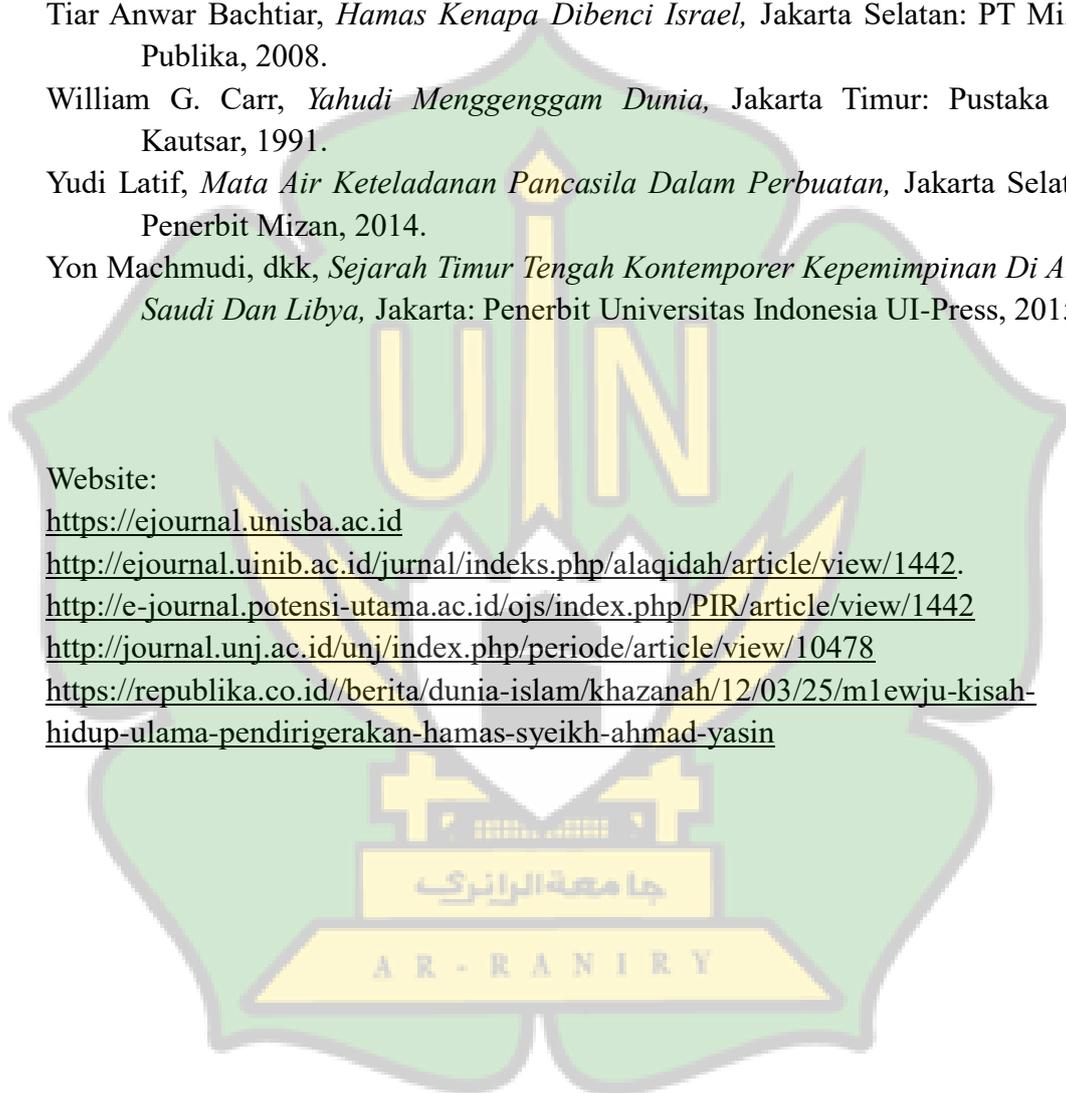
<https://ejournal.unisba.ac.id>

<http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/indeks.php/alaqidah/article/view/1442>.

<http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PIR/article/view/1442>

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/periode/article/view/10478>

<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/03/25/m1ewju-kisah-hidup-ulama-pendirigerakan-hamas-syeikh-ahmad-yasin>





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7552922 Situs : adab. ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Nomor :59/Un.08/FAH/KP.00.4/1/2019

Tentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk saudara : 1. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
(Sebagai Pembimbing Pertama)
2. Reza Idria, S.HI., M.A.
(Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Dian Erawati/ 150501018

Prodi : SKI

Judul Skripsi : Gerakan Syeikh Ahmad Ismail Yasin dan Misi Pembebasan Palestina

- Kedua** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 Januari 2019

Dekan

Fauzi Ismail

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi ASK
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran I

DAFTAR ISTILAH

- Fatah : Penaklukan" atau Harakat at-Tahrir al-Wathani al-Filasthini atau Gerakan Nasional Pembebasan Palestina.
- Al-Mujtama' : Belakangan ini digunakan untuk menyebutkan arti masyarakat.
- Al-Islami : Berserah diri kepada Tuhan atau agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah SWT.
- Zionis : Gerakan nasionalis Yahudi Internasional yang menghasilkan negara Israel di wilayah Palestina.
- Intifadah : Melepaskan diri adalah sebuah istilah Islam yang berarti perlawanan.
- (Jamaat Al- Ikhwan Al-Muslimin-MB) : Salah satu jamaah dari umat Islam, mengajak dan menuntut ditegakkannya syariat Allah, bekerja denganNya dan untukNya, keyakinan yang bersih menghujam dalam sanubari, pemahaman yang benar yang merasuk dalam akal dan fikrah, syariah yang mengatur Al-Jawarih (anggota tubuh).

Brigade Izzuddin

Al-Qassam : Cabang bersenjata Gerakan Perlawanan Islam (Hamas).
Bahasa dalam bahasa Arab “Iz” berarti dukungan,
kepatuhan.

Dewan Islah : Perdamaian.

Otoritas : Kekuasaan yang sah yang diberikan kepada lembaga
dalam masyarakat yang memungkinkan para pejabatnya
menjalankan fungsinya; hak untuk bertindak, kekuasaan,
wewenang; hak melakukan tindakan atau hak membuat
peraturan untuk memerintah orang lain.

Izzah : Kemuliaan



Lampiran II

DAFTAR SINGKATAN

HAMAS	: Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyah
OKI	: Organisasi Kerja Islam
PLO	: Palestine Liberation Organization
OPP	: Organisasi Pembebasan Palestina
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
KAA	: Konferensi Asia Afrika
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
AIPAC	: American Israeli Public Committee
VOC	: Vereenidge Oostindsche Compagnie



Lampiran III

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Logo HAMAS



Gambar 2. Syekh Ahmad Yasin



Gambar 3. Salah Satu Pasukan Parade Militer Hamas.